

**PEMBINAAN GURU SEKOLAH DASAR
DALAM PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH
DI KECAMATAN BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Baiq Raodah

NIM. 06101241011

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN

JURUSAN ADMINISTARASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

AGUSTUS 2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pembinaan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



MM. Wahyuningrum, M.M.

NIP. 195710211984032001

Yogyakarta, 13 Juli 2010

Pembimbing II



Mada Sutapa, M. Si.

NIP. 19731008199802001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baiq Raodah
NIM : 06101241011
Jurusan/ Program Studi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, Agustus 2010

Yang menyatakan,


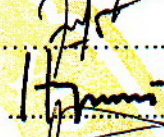




Baiq Raodah

06101241011

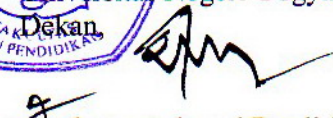
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pembinaan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 juli 2010 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
MM. Wahyuningrun, MM	Ketua penguji		11.08.10
Meilina Bustari, M.Pd	Sekretaris Penguji		11.08.10
Dr. Haryanto, M.Pd	Penguji Utama		10.08.10
Mada Sutapa, M.Si	Penguji Pendamping		12.08.10



Yogyakarta, 24 Agustus 2010
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
NIP. 195502051981031004

MOTO

“Kedisiplinan kunci keberhasilan”

(Penulis)

“ Kalah oleh realitas itu keadaan yang sementara, tetapi memutuskan untuk putus asa adalah pilihan yang membuat keadaan itu menjadi abadi.”

(*Marylin Vos Savant*)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku yang telah bekerja keras demi tercapainya cita-citaku;
2. Baiq Seri Wahyuni S. Pdi yang selalu memberikan motivasi kepadaku;
3. Lalu Arya Fatra Wijaya yang telah membantu dalam penulisan skripsi;
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta;

ABSTRAK

PEMBINAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH Di KECAMATAN BATUKLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Baiq Raodah
NIM.06101241011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah dasar, (2) pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah dasar, (3) evaluasi dan hambatan pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara yang berjumlah 4 orang dan seluruh kepala sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara yang berjumlah 34 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dan analisis dokumen. Validitas angket ditentukan dengan rumus korelasi *Product Moment*. Reliabilitas instrumen angket ditentukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase kemudian hasil persentase dikategorikan secara kualitatif.

Hasil penelitian pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan adalah (1) perencanaan pembinaan guru oleh kepala sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 67,44 dan oleh pengawas sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 79,3 (2) pelaksanaan pembinaan guru oleh kepala sekolah dikategorikan cukup baik dengan rata-rata hasil persentase 56,65 dan oleh pengawas sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 74,25 (3) evaluasi pembinaan guru oleh kepala sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 64,70 dan evaluasi pembinaan oleh pengawas sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 75. Sedangkan hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah adalah kurangnya minat guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, kurangnya sarana prasarana yang mendukung, seperti belum meratanya jaringan internet dan kurangnya literatur yang dapat dijadikan panduan dalam menulis yang menyebabkan guru susah dalam mendapatkan informasi pendidikan yang terbaru.

Kata kunci: pembinaan guru; karya tulis ilmiah; sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izinnya skripsi dengan judul “**Pembinaan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah**” ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu MM. Wahyuningrum, MM sebagai pembimbing I dan Bapak Mada Sutapa, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga yang ada di Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat yang memberikan semangat dalam proses penelitian.
6. Baiq Seri Wahyuni, S.Pdi dan M. Nurul Wajdi, SH yang selalu memberi semangat dan menanyakan “kapan Adik lulus”?
7. Teman-teman jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2006 atas kerjasamanya.
8. Lalu Arya Fatra Wijaya di Malang terimakasih atas semangat yang telah diberikan.
9. Teman seperjuangan Fitriati Sholehah di Malang yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktu dalam berdiskusi.

10. Teman-teman yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Wahid, Fadly, Aank, Fero, Faksu dan Ranga terima kasih atas semangat yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi.
11. Keluarga besar Asrama Mahasiswa Lombok di Malang atas kerjasamanya.
12. Pegawai UPTD Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah atas kerjasamanya.
13. Teman-teman seperjuangan yang ada di kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah yang selalu memberikan semangat.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalasnya dengan yang lebih baik.
Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca amin.

Yogyakarta, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi teori.....	8

1. Relevansi Dengan Manajemen Pendidikan.....	8
2. Tenaga Kependidikan Dan Pendidik	9
3. Guru.....	9
4. Kepala Sekolah	16
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	16
b. Tugas Pokok Kepala Sekolah.....	17
5. Pengawas Sekolah.....	19
a. Pengertian Dan Kedudukan Pengawas sekolah.....	19
b. Kualifikasi Pengawas Sekolah.....	19
c. Peranan Pengawas Sekolah.....	20
d. Tugas Pengawas Sekolah.....	20
6. Pembinaan Guru.....	21
a. Pengertian Pembinaan Guru.....	21
b. Konsep Pembinaan.....	22
c. Tujuan Pembinaan Guru.....	23
d. Upaya Pembinaan Guru.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
1. Objek Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	31

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
a. Keampuhan Instrumen.....	32
b. Langkah-langkah Pembuatan Instrumen.....	35
c. Kriteria Instrumen.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A . Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Keadaan Geografis.....	39
2. Keadaan Sekolah Dasar.....	40
3. Keadaan Guru Sekolah Dasar.....	41
4. Keadaan Kepala Sekolah.....	41
5. Keadaan Pengawas Sekolah Dasar.....	42
B. Penyajian Data Dan Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jabatan Pangkat Golongan Dan Angka Kredit Guru.....	3
2 Karya Tulis Ilmiah Dan Angka Kreditnya	15
3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Untuk Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah	34
4 Daftar Sekolah Dasar Berdasarkan Desa Di Kecamatan Batukliang	40
5 Pengawas Sekolah Dasar Dan Wilayah Binaannya.....	43
6 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Perencanaan Materi Pembinaan Oleh Kepala Sekolah	47
7 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Materi Pembinaan Oleh Kepala Sekolah.....	49
8 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Perencanaan Pembinaan Tentang Isi Karya Tulis Ilmiah Oleh Kepala Sekolah	50
9 Rangkuman Hasil Persentase Perencanaan Pembinaan Oleh Kepala Sekolah	51
10 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Pelaksanaan Pembinaan Berkaitan Dengan Materi Oleh Kepala Sekolah	55
11 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Pelaksanaan Pembinaan Berkaitan Dengan Tata Cara Penulisan	

Oleh Kepala Sekolah.....	56
12 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Pelaksanaan Pembinaan Berkaitan Dengan Isi Karya Tulis Ilmiah	
Oleh Kepala Sekolah.....	58
13 Rangkuman Hasil Persentase Pelaksanaan Pembinaan	
Oleh Kepala Sekolah.....	59
14 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Evaluasi Pembinaan Oleh Kepala Sekolah	62
15 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Jadwal Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah	65
16 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Perencanaan Materi Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah	66
17 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Tata Cara Penulisan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah.....	68
18 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Perencanaan Pembinaan Tentang Isi Karya Tulis Ilmiah	
Oleh Pengaws Sekolah	69
19 Rangkuman Hasil Persentase Perencanaan Pembinaan	
Oleh Pengawas Sekolah	70
20 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah Yang Berkaitan	

Dengan Jadwal	74
21 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah Yang Berkaitan Dengan Materi.....	76
22 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah yang berkaitan Dengan Tata Cara Penulisan.....	77
23 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah Yang Berkaitan Dengan Isi Karya Tulis Ilmiah.....	79
24 Rangkuman Hasil persentase Pelaksanaan Pembinaan	80
26 Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Evalusi Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah	83

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Perencanaan Pembinaan Guru Dalam Pembuatan	
Karya Tulis Ilmiah Oleh Kepala Sekolah	52
2. Pelaksanaan Pembinaan Guru Dalam Pembuatan	
Karya Tulis Ilmiah Oleh Kepala Sekolah	59
3. Evaluasi Pembinaan Guru Dalam Pembuatan	
Karya Tulis Ilmiah Oleh Kepala Sekolah	63
4. Perencanaan Pembinaan Guru Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah	
Oleh Pengawas Sekolah	71
5. Pelaksanaan Pembinaan Guru Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah	
Oleh Pengawas Sekolah.....	80
6. Evaluasi Pembinaan Guru Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah	
oleh Kepala Sekolah	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- Kisi Umum Instrumen Pembinaan Guru	90
2. Kisi-Kisi Instrumen Penyusunan Angket Pembinaan Guru Untuk Pengawas Sekolah Dasar	93
3. Kisi-Kisi Instrumen Penyusunan Angket Pembinaan Guru Untuk Pengawas Sekolah Dasar.....	95
4. Pedoman Dokumentasi.....	97
5. Angket Untuk Kepala Sekolah Dasar	98
6. Angket Untuk Pengawas Sekolah Dasar.....	101
7. Tabulasi Hasil Angket Kepala Sekolah.....	104
8. Tabulasi Hasil Angket Pengawas Sekolah	106
9. Dimensi Kompetensi Pengawas Satua Pendidikan	107
10. Reliability Angket Pengaws Sekolah Dasar.....	112
11. Reliability Angket Kepala Sekolah Dasar.....	113
12. Uji Validitas Angket Kepala Sekolah Dasar.....	115
13. Uji Validitas Angket Kepala Sekolah Dasar.....	118
14. Jadwal Pembinaan Dan Supervisi Pengawas Sekolah Dasar.....	119
15. Daftar Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a).....	123
16. Surat- Surat Izin Penelitian.....	124

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian menyebutkan bahwa dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata dan berkesinambungan materil dan spiritual, diperlukan adanya pegawai negeri sebagai warga negara, unsur aparatur negara, abdi negara, abdi masyarakat yang kesetiaan dan ketaatan kepada pancasila, undang-undang 1945, negara dan pemerintah serta yang bersatu padu, bernental baik, berwibawa, berdaya guna, bersih, bermutu tinggi, dan sadar akan tanggung jawabnya untuk penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan (UU No.43 Thn.1999).

Pegawai negeri sipil adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan gaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.43 Thn.1999). Guru adalah termasuk pegawai negeri sipil dengan tugas utama mengajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah termasuk taman kanak-kanak atau membimbing peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah (KEP.MENPAN.No.84.Thn.1993).

Guru sebagai pendidik dapat dikatakan memegang peran penting dalam mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu, terdapat berbagai kebijakan dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan karir, mutu, penghargaan dan kesejahteraan guru, sehingga pada akhirnya guru dapat bekerja secara profesional. Adapun salah satu kebijakan penting yang berkaitan dengan promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja adalah keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya yang pada prinsipnya bertujuan untuk membina karir dan profesionalisme guru. Kebijakan ini diantaranya mewajibkan guru untuk melakukan tugas, dan bagi guru yang dapat melakukan tugas dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir.

Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir guru, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan jabatan yang merupakan pengakuan profesi. Adapun angka kredit yang harus dipenuhi seorang guru untuk kenaikan jabatan dan pangkatnya adalah seperti pada tabel

Tabel 1. Jabatan, pangkat, golongan dan angka kredit guru

No	Jabatan	Pangkat, golongan	Angka kredit	
			Kumulatif minimal	Perjenjang
1.	Guru pratama	Pengatur muda ,II/a	25	25
2.	Guru pratama tk I	Pengatur muda tk I, II/b	40	15
3.	Guru muda	Pengatur, II/c	60	20
4.	Guru muda tk I	Pengatur tk I , II/d	80	20
5.	Guru madya	Penata muda, III/a	100	20
6.	Guru madya tk I	Penata muda tk I, III/b	150	50
7.	Guru dewasa	Penata , III/c	200	50
8.	Guru dewasa tk I	Penata tk I, III/d	300	100
9.	Guru pembina	Pembina, IV/a	400	100
10.	Guru pembina tk I	Pembina tk I, IV/b	550	150
11.	Guru utama muda	Pembina utama muda, IV/c	700	150
12.	Guru utama madya	Pembina utama madya, IV/c	850	150
13.	Guru utama	Pembina utama IV/e	1.000	150

(A.Samana : 1994 : 80)

Dari tabel di atas angka kredit yang menjadi ketentuan untuk kenaikan jabatan guru dari jabatan guru pembina (IV/a) naik menjadi jabatan guru pembina tk I (IV/b), harus memunyai angka kredit kumulatif sebesar 550 yang terdiri dari minimal 80% pokok dan maksimal 20% penunjang. Adapun yang termasuk unsur prestasi guru pembina (IV/a) untuk dapat naik jabatan menjadi guru pembina tk I (IV/b) yang dinilai dengan angka kredit adalah terdiri dari unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari; pendidikan, proses belajar mengajar atau bimbingan dan pengembangan profesi. Selain itu, guru pembina (IV/a) untuk dapat naik jabatan menjadi guru pembina tk I diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Unsur pengembangan profesi guru adalah terdiri dari;

1. Membuat karya tulis ilmiah bidang pendidikan.
2. Membuat alat pelajaran atau alat bimbingan, atau alat peraga.

3. Menciptakan karya seni.
4. Menemukan teknologi tepat guna dalam pendidikan.
5. Mengikuti pengembangan kurikulum.

Pembuatan karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu kegiatan dalam pengembangan profesi guru untuk kenaikan jabatan guru, menjadi penghambat bagi guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di lingkungan UPTD Kecamatan Batukeliang Utara. Yakni dari 240 guru pegawai negeri sipil yang ada di Kecamatan Batukliang Utara 48 guru sekolah dasar berada pada jabatan guru madya tk I (III/b), 86 guru sekolah dasar pada jabatan guru dewasa tk I (III/d), 40 guru pada jabatan guru dewasa (III/c) , dan 66 guru sekolah dasar berada pada jabatan guru pembina (IV/a). Adapun guru sekolah dasar pada jabatan guru pembina tk I (IV/b) sampai pada tahun 2010 ini belum ada yang memenuhi angka kredit yang ditetapkan. Padahal tidak seharusnya sampai pada tahun 2010 ini belum ada guru sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara yang belum memenuhi angka kredit yang telah ditetapkan untuk jabatan guru pembina tk I (IV/b), karena di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah telah dilakukan pembinaan dengan tujuan guru memenuhi angka kredit khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah, walaupun pembinaan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah masih dihapkan pada hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah yang dibina oleh pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah dasar lebih berfokus pada karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan naskah publikasi dan karya tulis ilmiah tentang penelitian tindakan kelas (PTK).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Karya tulis ilmiah menjadi penghambat bagi guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) untuk kenaikan jabatan menjadi guru Pembina tk I (IV/b).
2. Belum adanya guru sekolah dasar yang bisa memenuhi angka kredit untuk jabatan guru Pembina tk I (IV/b) sampai pada tahun 2010 walaupun sudah ada pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah.
3. Masih adanya hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan guru oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar yang menjadikan guru terhambat dalam kenaikan jabatan.

C. BATASAN MASALAH

Melihat masalah yang ada, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang Utara.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang Utara?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukeliang Utara ?
3. Bagaimanakah evaluasi dan hambatan proses pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang utara?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang Utara.
2. Ingin mengetahui pelaksanaan proses pembinaan guru sekolah dasar jabatan pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang Utara.
3. Ingin mengetahuievaluasi dan hambatan proses pembinaan guru sekolah dasarjabatan pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukeliang Utara.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian mengenai pembinaan guru sekolah dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

b. Bagi Jurusan Administrasi Pendidikan

Penerapan konsep dan teori perkuliahan dalam sebuah “action” di lapangan, mampu menganalisis permasalahan, sesuai dengan kondisi frekuensi kerja pengawas sekolah dasar yang ada dengan bagaimana kesesuaiannya dalam bekerja. Sehingga menjadikan konsep pengetahuan baru yang menjadi pedoman dalam kegiatan pengembangan pengetahuan dan keilmuan Administrasi Pendidikan.

c. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah

Memberikan sumbangan dalam mengambil keputusan perencanaan, penataan dan monitoring pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, salah satunya adanya kebijakan standarisasi kegiatan pembinaan guru sekolah dasar jabatan pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Relevansi Dengan manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pendidikan. Bidang garapan manajemen pendidikan dapat dilihat dari kegiatan manajemen pendidikan di sekolah yakni: tatalaksana kurikulum, tatalaksana umum, tatalaksana murid, tatalaksana keuangan, tatalaksana personel, tatalaksana sarana materi, tatalaksana intern dan ekstern (Suryo subroto 2004 : 6 -7). Selain itu lebih lanjut dijelaskan kegiatan manajemen pendidikan di sekolah meliputi proses belajar mengajar, kesiswaan, personalia, peralatan pengajaran, gedung dan peralatan, keuangan dan hubungan dan masyarakat. Dengan melihat kegiatan manajemen pendidikan di sekolah dapat ditarik kesimpulan bidang garapan manajemen pendidikan yaitu : manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personalia, manajemen sarana pendidikan, manajemen tatalaksana sekolah, manajemen keuangan, pengorganisasian keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat (Humas).

2. Tenaga Kependidikan Dan Pendidik

a. Pengertian Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1992). Selain itu tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003). Dapat disimpulkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan secara langsung.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang bertugas membimbing, mengajar dan atau melatih peserta didik (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1992).

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah, dimana guru, Menjadi unsur manusiawi yang sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan (Ibrahim Bafadal, 2006: 31). Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik (Hamzah, 2008: 15). Guru merupakan

seseorang yang memiliki suatu keahlian di dalam merancang sebuah program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar yang pada akhirnya dapat mencapai sebuah tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari pendidikan.

b. Kompetensi Guru Profesional

Depdiknas (2004: 4), standar kompetensi guru adalah “ pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka standar kompetensi guru profesional adalah kemampuan, kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap berdasarkan kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan, dan disepakati bersama dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Standar kompetensi guru bertujuan sebagai acuan pelaksanaan uji kompetensi, pelaksanaan diklat, pembinaan, maupun acuan bagi pihak yang berkepentingan terhadap kompetensi guru untuk melakukan penilaian/evaluasi.

Menurut Arif Rohman (2009: 160) guru yang profesional harus memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Guru yang profesional harus memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Guru harus mempunyai komitmen yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan, iman taqwa, dan akhlakul karimah.
- 3) Guru harus memiliki kompetensi akademik dan latar belakang pendidikan yang relevan.
- 4) Guru dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang tinggi atas profesinya demi kemajuan bangsa.

Oemar Hamalik (2006: 38) menyatakan bahwa guru yang dinilai kompetan dan profesional, apabila:

- 1) Guru tersebut harus mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru tersebut harus mampu melaksanakan peran-perannya dengan baik dan berhasil.
- 3) Guru harus mampu bekerja dengan baik dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah.
- 4) Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas dengan baik.

PP No.19 tahun 2005 Pasal 28 tentang standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

- 1) Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, pemahaman wawasan kependidikan, pengembangan silabus, merancang atau melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengevaluasi hasil belajar, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian. Kompetensi Kepribadian ini ditandai dengan mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, berakhlak mulia, mengevaluasi kinerja sendiri.
- 3) Kompetensi profesional yang merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar pendidikan nasional yaitu dengan: menguasai konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar, menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum, menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tahap melestarikan nilai dan budaya nasional.
- 4) Kompetensi sosial yang merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tertulis,

menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, mampu mewujudkan dedikasi yang tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan insani.

Guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan. Karena dengan guru yang professional, maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula dan ahli dalam bidangnya. Dengan guru yang professional, maka akan dapat menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang diharapkan. Keprofesionalitasan guru dapat ditentukan oleh prinsip memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kode etik profesi, bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, memiliki jaminan perlindungan hukum dan melaksanakan tugas keprofesionalan.

c. Karya Tulis Ilmiah

1) Pengertian karya tulis ilmiah

Pengertian karya tulis ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah sebuah karya tulis seperti menggunakan bahasa yang baku, menggunakan tata tulis ilmiah, disusun berdasarkan tulisan dan pernyataan gagasan orang lain (Harunjoko 2001 : 14).

2) Jenis Karya Tulis Ilmiah

a) Naskah Publikasi

Naskah publikasi adalah suatu tulisan yang berupa karya tulis ilmiah yang siap cetak untuk dipublikasikan. Naskah publikasi ini dapat berupa artikel ilmiah yang merupakan ringkasan dari laporan hasil penelitian ilmiah yang relevan, valid, dan dapat dipercaya dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah (Harunjoko 2000: 19).

Naskah publikasi dapat dibedakan menjadi jurnal penelitian dan jurnal review hasil penelitian. Jurnal penelitian adalah publikasi ilmiah primer dapat digunakan untuk media komunikasi antar peneliti. Sedangkan jurnal review hasil penelitian merupakan publikasi ilmiah sekunder yang disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dikaitkan, dan ditelaah dengan teori yang ada serta hasil penelitian lain yang relevan. (Harunjoko 2001 : 46) Artikel ilmiah yang dipublikasikan dapat berupa majalah ilmiah, bulletin, warta, buku prosiding pertemuan ilmiah.

b) Naskah Dokumentasi

Naskah dokumentasi adalah suatu tulisan yang berupa karya tulis ilmiah tidak untuk dipublikasikan tetapi dimanfaatkan sebagai sumber keilmuan. Naskah dokumentasi

dapat berupa artikel ilmiah, laporan hasil penelitian pendidikan seperti penelitian tindakan kelas (PTK), diktat yang bersifat ilmiah dan dapat dijadikan patokan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bagi guru atau pihak yang berkepentingan.

d. Posisi Karya Tulis Ilmiah Dalam Pengembangan Profesi Guru

Guru jabatan guru pembina (IV/a) untuk dapat naik jabatan menjadi guru pembina tk I (IV/b) yang dinilai dengan angka kredit adalah terdiri dari unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari; pendidikan, proses belajar mengajar atau bimbingan dan pengembangan profesi. Adapun karya tulis ilmiah termasuk dalam unsur pengembangan profesi yang apabila dilakukan dengan baik dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan akan dinilai dengan angka kredit dan bisa dijadikan penilaian dalam kenaikan jabatan guru pembina (IV/a).

Karya tulis ilmiah dalam pengembangan profesi guru dan angka kreditnya sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel. 2. Karya Tulis Ilmiah dan Angka Kreditnya

Butir	Ukuran Penilaian	Angka Kredit
Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang pendidikan yang dipublikasikan Dalam bentuk buku yang diterbitkan atau diedarkan Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh departemen yang bersangkutan	Setiap karya	12,5 6
Karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan sekolah Dalam bentuk buku Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh departemen bersangkutan	Setiap karya	8 4
Karya tulis berupa tinjauan atau ualasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang pendidikan yang dipeblikasikan Dalam bentuk buku diterbitkan dan diedarkan Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh departemen yang bersangkutan	Setiap karya	8 4
Makalah yang berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan tetapi di dokumentasikan di perpustakaan sekolah Dalam bentuk buku Dalam bentuk makalah	Setiap buku Setiap makalah	7 3,5
Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarluaskan melalui media masa	Setiap tulisan yang merupakan satu kesatuan	2
Menyampaikan prasaran atau gagasan berupa tinjauan, gagasan atau usulan ilmiah dalam pertemuan ilmiah	Setiap kali	2,5
Buku pelajaran atau modul Bertaraf nasional Bertaraf propinsi	Setiap buku	5 3
Diklat pelajaran	Setiap diklat	1
Mengalibahasakan buku pelajaran /karya ilmiah pendidikan	Setiap buku/karya ilmiah	2,5

(Suharjono, 1996)

3. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah jabatan yang diserahkan kepada seorang guru yang dipercaya sebagai pemimpin sekolah untuk menjalankan kebijakan pemerintah dan menjabarkannya dalam bentuk petunjuk teknis/pedoman pelaksanaan tugas dalam melayani peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, serta memberi pelayanan bagi masyarakat sesuai tujuannya, disamping mempunyai kewajiban untuk mempertahankan keberlangsungan pelaksanaan pendidikan di Sekolah yang dipimpinnya. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat ditentukan oleh sikap dan perilaku disiplin dari yang melakukan peran di sekolah.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai komponen yang penting perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor (Mulyasa, 2005 : 97).

Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap berbagai kegiatan yang dipimpinnya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pengelolaan administrasi sekolah, membina tenaga pendidik dan kependidikan, mendayagunakan sarana dan prasarana, serta mewujudkan sekolah sebagai wiyata mandala. Dari kegiatan-kegiatan di atas, salah satu

diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada guru-guru di Sekolahnya. Agar tugas dan tanggung jawab pelaksanaan pembinaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien maka kepala sekolah harus mempunyai rencana program pembinaan, pelaksanaan pembinaan, penilaian hasil pembinaan dan mengendalikannya.

Keberhasilan kegiatan akademik maupun non akademik di sekolah dan keberhasilan guru, adalah hasil pembinaan oleh kepala sekolah. Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka keberadaan kepala sekolah sangat penting untuk menggerakkan sekolah dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, berkemampuan, serta mempunyai sikap dan keterampilan yang memadai. Dengan demikian maka pelaksanaan kegiatan pembinaan oleh kepala sekolah terhadap kinerja dan profesionalisme guru menjadi optimal tanpa meninggalkan tanggung jawab membina seluruh staf dan tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan kewenangan.

b. Tugas Pokok dan Fungsi kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah sangat banyak, karena kepala sekolah harus bergerak dari tugas satu kepada tugas yang lain bahkan kadang-kadang mendapat tugas mendadak yang harus segera diselesaikan. Di luar dinas pun kepala sekolah berhubungan dengan tugas, seperti tugas menjadi pengurus organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, keagamaan, dan pengurus di bidang sosial. Untuk itu maka diperlukan kepala sekolah yang

dapat bergerak cepat, dinamis, dan mempunyai semangat dan dedikasi tinggi.

Dalam Depdiknas (2003b: 6-7) dinyatakan bahwa kepala sekolah dasar memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan membina sekolah sesuai ketentuan yang berlaku;
- 2) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan pihak terkait;
- 3) Memimpin dan mengkoordinasikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kinerja sekolah;
- 4) Membagi tugas kepada guru dan staf Tata Usaha sesuai tuntutan kurikulum;
- 5) Melaksanakan bimbingan, pembinaan, motivasi, pengayoman kepada guru dan staf Tata Usaha dalam pelaksanaan belajar mengajar;
- 6) Menciptakan dan mengendalikan suasana kerja yang kondusif untuk mencapai tujuan (menyenangkan, harmonis, dan dinamis)
- 7) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru maupun staf Tata Usaha;
- 8) Mendorong untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf Tata Usaha melalui penataran, pelatihan, dan pendidikan lanjut;
- 9) Sebagai mediator antara kepala sekolah dasar, guru, dan staf Tata Usaha dalam peningkatan kinerja setinggi-tingginya;
- 10) Secara terus-menerus membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas guru dan staf Tata Usaha dalam peningkatan kinerja yang setinggi-tingginya;
- 11) Secara terus menerus membina dan mengevaluasi pelaksanaan tugas guru dan staf Tata Usaha secara obyektif;
- 12) Merencanakan dan melaksanakan penerimaan siswa baru;
- 13) Menyusun kegiatan ekstra kurikuler siswa.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah diatas, pada prinsipnya kepala sekolah harus meningkatkan produktivitas sekolah berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan, dan pendayagunaan sumber daya dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dilihat dari tugas dan fungsinya maka pelaksanaan pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar meliputi kepala sekolah sebagai sebagai *administrator*

dan *Supervisor*. Kedua peran dan fungsi ini mampu menumbuhkan disiplin, motivasi, penghargaan (*reward*), dan hukuman (*punishment*).

4. Pengawas Sekolah

a. Pengertian dan Kedudukan Pengawas Sekolah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, pengawasan pada pendidikan formal (Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi) dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan, sedang pengawasan pada pendidikan nonformal dilakukan oleh penilik pendidikan. Pengawas sekolah merupakan pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melaksanakan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk/ditetapkan.

b. Kualifikasi Pengawas

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007, standar pengawas sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Berpendidikan minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan dari perguruan tinggi terakreditasi;
- 2) Guru sekolah dasar bersertifikat pendidik sebagai guru sekolah dasar dengan pengalaman kerja minimum delapan tahun di sekolah dasar atau kepala sekolah dasar dengan pengalaman kerja minimum 4 tahun, untuk menjadi pengawas sekolah dasar;
- 3) Memiliki pangkat minimum penata, golongan ruang III/c;
- 4) Berusia setinggi-tingginya 50 tahun, sejak diangkat sebagai pengawas satuan pendidikan;
- 5) Memenuhi kompetensi sebagai pengawas satuan pendidikan yang dapat diperoleh melalui uji kompetensi dan atau pendidikan atau pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas, pada lembaga yang ditetapkan pemerintah; dan lulus seleksi pengawas satuan pendidikan

c. Peranan Pengawas Sekolah

Kegiatan pembinaan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila peran penting dari pengawas berjalan secara lancar. Husaini Usman (2004 : 439) menjelaskan bahwa pengawas akan bermakna kehadirannya apabila perannya dapat mencapai tujuan pengawasan yakni: (1) Pihak yang diawasi merasa terbantu sehingga dapat mencapai visi dan misi secara efektif, (2) Menciptakan iklim keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan akuntabilitas, (3) Menimbulkan iklim saling percaya di dalam dan di luar lingkungan operasi organisasi, (4) meningkatkan akuntabilitas organisasi, (5) meningkatkan kelancaran operasional organisasi, dan (6) mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

d. Tugas Pengawas Sekolah

Hasan (2002 : 22) menguraikan tugas pokok seorang pengawas sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar guru lebih bersungguh-sungguh dan bekerja lebih keras serta bersemangat dalam mengajar. Termasuk disini adalah upaya agar guru secara sistematis mengusahakan agar murid mau mempelajari dan menyenangi pelajaran serta mendorong bekerja keras dalam belajar
- 2) Mengupayakan agar sistem pengajaran ditata sedemikian rupa sehingga berlaku prinsip belajar tuntas, yaitu sistem pengajaran dimana guru harus berupaya benar-benar menguasai apa yang telah diajarkan dan tidak begitu saja melanjutkan pengajaran ke tingkat yang lebih tinggi jika murid belum tuntas penguasaannya. Dalam hal ini, tentu saja perlu keseimbangan antara banyak dan berat/ringannya isi pelajaran dengan waktu yang disediakan dan dengan potensi murid yang mempelajarinya.
- 3) Mengupayakan agar ada semacam tekanan (*pressure*) terhadap guru untuk mencapai tujuan pengajarannya, namun harus disertai dengan bantuan yang memadai bagi keberhasilan tugasnya.

- 4) Membuat kesepakatan dengan guru maupun dengan kepala sekolah mengenai jenis dan tingkatan dari target *output* yang harus mereka capai sehubungan dengan keberhasilan pengajaran.
- 5) Secara priodik melakukan pemantauan dan penilaian terhadap keberhasilan mengajar guru, khususnya dalam kaitannya dengan kesepakatan yang dibuat pada butir 5 diatas.
- 6) Membuat persiapan dan pembinaan kerja dalam rangka pelaksanaan butir-butir diatas, menyusun dokumentasi dan laporan bagi setiap kegiatan, serta mengembangkan sistem pengelolaan data hasil pengawasan.
- 7) Melakukan koordinasi serta membuat kesepakatan-kesepakatan yang diperlukan dengan kepala sekolah, khususnya dalam hal yang berkenaan dengan pemantauan dan pengendalian efektifitas pengajaran, pengembangan profesi serta hal yang berkaitan dengan akreditasi sekolah yang bersangkutan.

5. Pembinaan Guru

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah usaha pemberian bantuan kepada guru untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan menumbuhkan sikap profesional sehingga guru menjadi tambah ahli dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk membelajarkan peserta didik (Depdikbud, 1996c: 5). Pembinaan berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik (Wahjosumidjo, 2007:203).

Dari kedua pengertian diatas, pembinaan adalah serangkaian usaha pemberian bantuan dari kepala sekolah dan pengawas sekolah kepada guru, terutama bantuan pelayanan profesional untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan pembinaan terhadap guru merupakan bagian yang penting dan tidak

dapat terpisahkan dari semua usaha perbaikan dan peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan. Tanpa pembinaan, maka hasil penataran, pendidikan dan pelatihan, workshop, bimbingan teknis, dan sejenisnya menjadi kurang bermakna.

Dalam proses pembinaan, hal-hal yang harus mendapat prioritas adalah unsur-unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Unsur-unsur ini meliputi materi pelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar. Sedangkan ruang lingkup pembinaan mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, menilai proses pembelajaran, dan kemampuan menyusun program tindak lanjut dari hasil pengamatan/penelitian. Demikian juga administrasi sekolah seyogyanya diperhatikan dan didayagunakan sebaik-baiknya

b. Konsep pembinaan

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar sangat diperlukan rumusan yang dapat dijadikan acuan. Rumusan-rumusan komponen yang terdapat dalam sistem pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Antara komponen-komponen mempunyai hubungan satu sama lainnya, seperti komponen pengembangan kepemimpinan pendidikan, pengembangan profesional guru, pengembangan dan peningkatan disiplin sekolah, pengembangan pengelolaan, pengembangan penilaian hasil belajar,

dan pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat lingkungannya.

Pada dasarnya pembinaan merupakan upaya agar personil yang dibina mengalami peningkatan kemampuan di bidang pekerjaannya. Untuk meningkatkan kemampuan personil tersebut, diperlukan ketepatan sasaran pembinaan yang direncanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Pembinaan dimaksudkan untuk membantu guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran, pengembangan kegiatan pembelajaran yang menantang, pengelolaan hasil belajar, dan penilaian kegiatan pembelajaran. Dengan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, maka perilaku guru diharapkan lebih profesional dalam melakukan proses pembelajaran di kelas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

c. Tujuan Pembinaan Guru

Tujuan yang hendak dicapai dari latihan atau pembinaan yang diselenggarakan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing
- 2) Menanamkan pengetahuan yang sama mengenai suatu tugas dalam kaitannya dengan yang lain untuk mewujudkan tujuan sekolah yang hendak dicapai

- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan situasi dan kondisi
- 4) Menumbuhkan minat dan perhatian guru terhadap tugas masing-masing
- 5) Memupuk keberanian berfikir kreatif dan berpartisipasi dalam diskusi
- 6) Memupuk hubungan kerja sama antara guru secara efisien
- 7) Mengembangkan karir guru

Secara umum, pembinaan guru memberikan pengetahuan dalam mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik, melalui usaha peningkatan profesional mengajar, pengembangan profesi dan karir, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing. Selain itu, menilai kemampuan guru dalam pengembangan profesinya, guna membantu mereka melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada.

d. Upaya Pembinaan Guru

Secara yuridis kebijakan pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dijelaskan dalam undang-undang guru dan dosen ayat 1 sampai dengan 4 yaitu:

- 1) Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi
- 2) Pembinaan dan pengembangan profesi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional

- 3) Pembinaan dan pengembangan profesi guru, dilakukan melalui jabatan fungsional
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir guru meliputi: penugasan, kenaikan pangkat dan promosi.

Adapun upaya pembinaan guru yang berkaitan dengan pengembangan profesi khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah dilakukan dengan menempuh kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembinaan

Perencanaan merupakan usaha untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam pembinaan karya tulis ilmiah. Sebagaimana dijelaskan oleh Suryosubroto (2004: 22) menyatakan bahwa perencanaan adalah pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun yang termasuk dalam kegiatan perencanaan disini adalah bagaimana menentukan jadwal pembinaan karya tulis ilmiah, materi pembinaan karya tulis ilmiah dan cara yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan karya tulis ilmiah.

2) Pelaksanaan Pembinaan

Pelaksanaan pembinaan adalah suatu proses pembinaan karya tulis ilmiah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Yakni pelaksanaan pembinaan karya tulis ilmiah diantaranya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan materi yang telah direncanakan.

3) Evaluasi Pembinaan

Husaini usman (2008: 470) pengawasan/evaluasi pembinaan ialah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula. Jadi evaluasi pembinaan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pembinaan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, pembinaan guru dilaksanakan demi adanya perubahan dalam dunia pendidikan yaitu meningkatnya profesionalisme guru baik dari segi keilmuannya maupun dari segi sosial kulturalnya. Pembinaan guru sudah selayaknya dijalankan, karena kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sendiri yang akan menentukan akan dibawa kemana mutu pendidikan. Adapun pembinaan guru tidak terlepas dari adanya anggaran yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai

B. Penelitian yang relevan

Mikael Kwalik (2008), penelitian dalam tesis ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran yang obyektif dan komprehensif tentang peran Kepala sekolah dasar Kabupaten Keerom Propinsi Papua. Berdasarkan tujuan secara umum tersebut maka dalam penelitian ini secara khusus bertujuan diantaranya; memperoleh gambaran tentang peran

Kepala sekolah dasar sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator, penyelia (*supervisor*), pemimpin (*leader*) dan pembaharu (*innovator*). Selain itu, tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran yang jelas tentang iklim kerja organisasi sekolah yang mendukung pelaksanaan program pendidikan di Kabupaten Keerom. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah pentingnya tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah, menyusun program, organisasi/kepegawaian, menggerakkan guru, dan mengoptimalkan sumber daya sekolah.

Bambang Purwanto (2008), permasalahan yang dikaji dalam tesis ini adalah sejauhmana Kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Kesimpulan dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa pelaksanaan pembinaan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas secara umum tergolong cukup dengan rerata 74,97. Hal ini dikarenakan kepala sekolah belum optimal dalam melakukan supervisi pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan teknik dan tahap-tahap pelaksanaan supervisi terhadap proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan kinerja guru setelah mendapat pembinaan dari kepala sekolah secara umum tergolong baik dengan rerata skor 80,99. Hal ini dikarenakan mereka sudah melaksanakan tugas dan fungsinya, namun masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran dan menilai hasil belajar peserta didik.

Yunarka (2008), penelitian dalam tesis ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kemampuan pengawas dalam merencanakan supervisi, mengetahui dan mengidentifikasi kemampuan pengawas dalam melaksanakan supervisi, mengetahui dan mengidentifikasi kemampuan pengawas dalam mengkoordinasi kegiatan supervisi dengan kepala sekolah, dan mengetahui kemampuan pengawas dalam menindaklanjuti hasil supervisi. Kesimpulan dari tesis ini adalah kinerja pengawas dalam supervisi pendidikan TK dan SD dalam perencanaan dan pelaksanaan supervisi pendidikan berdasarkan persepsi kepala sekolah termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan ketiga tinjauan hasil penelitian yang relevan di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian ini memiliki fokus pada pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh Pengawas dan Kepala sekolah.

C. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan perumusan masalah maka dalam penelitian ini yang diteliti adalah mengenai perencanaan, pelaksanaan, hambatan dan solusi dalam pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) oleh pengawas dan kepala sekolah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan di Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Pembinaan oleh pengawas dan kepala sekolah merupakan salah satu dari

fungsi manajemen yang dilakukan di dalam suatu organisasi termasuk dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah diarahkan pada guru jabatan guru pembina (IV/a) untuk memberikan segala bantuan dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan terhadap aspek yang dibutuhkan oleh guru jabatan guru pembina (IV/a) dalam hal pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan.

Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan perencanaan dalam pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) meliputi penentuan jadwal pembinaan karya tulis ilmiah, materi pembinaan karya tulis ilmiah. Dalam pelaksanaan pembinaan pengawas dan kepala sekolah dasar memberikan materi yang berkaitan dengan pembuatan karya tulis ilmiah dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Sedangkan pengawasan atau evaluasi pembinaan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah dasar adalah proses melihat apakah pelaksanaan pembinaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2008:6). Sugiyono (2008:13-15) menjelaskan tentang metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada hasil dari pada pada generalisasi.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan mendeskripsikan hasil penelitian, dalam bentuk melukiskan data apa adanya atau menyajikan data dalam bentuk simbol-simbol dan grafik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008 : 60-61). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karta tulis ilmiah bidang pendidikan.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok permasalahan atau masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, orang atau hewan yang dipilih dan dipandang sebagai sumber dalam pengumpulan data. Subjek

dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pengawas sekolah TK-SD Se-Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah lama waktu maret 2010 sampai dengan April 2010.

B. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117-118) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan konsep populasi, dapat ditentukan bahwa populasi penelitian ini adalah semua pengawas TK-SD, semua Kepala sekolah di Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah, dengan jumlah populasi kepala sekolah dasar 34 (tiga puluh empat) orang dan pengawas sekolah dasar sejumlah 4 (empat) orang.

C. Intrumen Penelitiaan

1. Keampuhan Instrumen

Setelah instrumen penelitian dibuat, maka perlu di uji coba instrumen. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan adanya uji instrumen maka dapat diketahui butir-butir yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun uji validitas dan reliabilitas ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Uji validitas dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* (Anas Sudijono 2009 :206)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi product moment

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor X

$\sum y$ = jumlah skor Y

Adapun dalam memberikan interpretasi pada nilai korelasi product moment sehingga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid adalah dengan menggunakan interpretasi secara kasar bahwa dari hasil perhitungan angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Selain itu dapat dilihat pada taraf signifikan 1 % nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r pada tabel nilai “r” product moment. Jika nilai r_{xy} lebih besar dibandingkan dengan nilai r pada tabel, maka terdapat korelasi positif.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kepercayaan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan yaitu rumus koefisien alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varian total

Adapun untuk mengetahui angket yang sebagai alat ukur penelitian dikatakan reliabilitas apabila hasil ujia reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien alpha lebih besar dari 0,05 atau 5 %.

Tabel 4.

Hasil uji reliabilitas angket untuk kepala sekolah dasar dan angket untuk pengawas sekolah dasar adalah sebagai berikut:

Jenis Angket	Hasil Uji Reabilitas Dengan Rumus Alpha
Angket untuk kepala sekolah	0.602
Angket untuk pengawas sekolah	0,961

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus koefisien alpha angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas.

2. Langkah-langkah Pembuatan Instrumen

Untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini, instrumen disusun sesuai dengan variabel yang ada. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menyusun instrumen (Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin, 2008 : 92) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi komponen/variabel program dan indikator
- b. Membuat kisi-kisi kaitan antara indikator, sumber data, metode pengumpulan data, dan instrumen
- c. Menyusun butir-butir instrumen
- d. Menyusun kriteria penilaian
- e. Menyusun pedoman pengayaan

3. Kriteria Instrumen

(Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin, 2008 : 34-35)

menjelaskan kriteria atau tolak ukur kuantitatif dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan
Kriteria yang disusun hanya dengan memperhatikan rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa dilakukan dengan membagi rentangan bilangan seperti contoh, kondisi maksimal yang diharapkan untuk prestasi belajar diperhitungkan 100% jika penyusun menggunakan lima kategori nilai maka 1% sampai dengan 100% dibagi rata yakni; nilai 5 (baik sekali) jika nilai 81-100%, nilai 4 (baik) jika nilai 61-80%, nilai 3 (cukup) jika nilai 41-60%, nilai 2 (kurang) jika nilai 21-40%, nilai 1 (kurang sekali) jika nilai kurang dari 21%.

b. Kriteria kuantitatif dengan pertimbangan

Kriteria yang ditentukan berdasarkan atau mengacu pada pertimbangan tertentu seperti contoh; untuk mengetahui nilai dengan huruf A,B,C,D dan E, menentukan nilai perguruan tinggi mengacu pada peraturan akademik berdasarkan besarnya persentase pencapaian tujuan belajar, nilai A untuk rentangan 80-100%, nilai B dengan rentangan 66-79%, nilai C rentangan nilai 56-65%, nilai D dengan rentangan 40-55%, nilai E rentangan 40%.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam menentukan criteria atau tolak ukur dalam instrument peneliti menggunakan criteria kuantitatif tanpa pertimbangan. Kriteria yang digunakan disusun dengan memperhatikan kriteria rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa dilakukan dengan membagi rentangan bilangan yaitu bilangan 4,3,2, dan 1. Adapun nilai 4 dimaknai selalu, nilai 3 dimaknai sering, nilai 2 dimaknai kadang-kadang dan nilai 1 dimaknai tidak pernah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data dengan cara *Field Research* (Penelitian lapangan), dimana pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara datang langsung ke objek penelitian untuk mengamati secara langsung keadaan yang sebenarnya. Adapun cara-cara yang digunakan selama penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (*Questionnaire*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner ini juga disebut angket, maksudnya sama dengan mengumpulkan keterangan. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti membagikan angket kepada kepala sekolah dasar sebanyak 32 orang dan pengawas sekolah sebanyak 4 orang.

2. Metode Pencermatan

Metode pencermatan ini dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan buku, foto-foto, dan sebagainya untuk menambah kelengkapan data (Arikunto, 1998:187). Adapun Teknik yang dilakukan penulis ini dengan menggunakan dokumentasi dokumen-dokumen pelaksanaan pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data deskripsi kuantitatif dengan persentase. Peneliti menggambarkan keadaan atau status fenomena tertentu atas data statistik yang diperoleh dalam wujud persentase dan dirata-rata kemudian dimaknai. Adapun data hasil penelitian mengenai pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan melalui instrumen angket, kemudian diolah dengan cara mencari hasil persentasenya menggunakan rumus. Tulus Winarsunu (2002:22) rumus cara mencari persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu

N = keseluruhan jumlah subyek

Kemudian hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase di maknai dengan skor persentase. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 4 jawaban.

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

2. Menentukan Rentang Data

Yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$\text{Rentang data} = 100\% - 25\% = 75\%$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Range (Panjang kelas interval)} = 75\% : 4 = 18,75$$

4. Mengelompokkan interval nilai dan melengkapinya dengan kategori

kualitatif :

- | | |
|----------------|------------------------------|
| a) Sangat Baik | : Jika persentase 82% - 100% |
| b) Baik | : Jika persentase 63% - 81% |
| c) Cukup Baik | : Jika persentase 44% - 62% |
| d) Tidak Baik | : Jika persentase 25% - 43% |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Georafis

Hingga tahun 2009/2010 secara definitif Propinsi Nusa Tenggara Barat masih terdiri dari Sepuluh kabupaten/kota yang meliputi: Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima dan Kota Bima. Dari segi letak geografis Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu bagian dari Propinsi Nusa Tenggara Barat diapit oleh dua Kabupaten lain yakni Kabupaten Lombok Barat di sebelah barat dan utara serta Kabupaten Lombok Timur di sebelah timur dan utara, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan samudra Indonesia.

Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari duabelas kecamatan meliputi; Praya, Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Praya Timur, Pujut, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Kopang dan Janapriya. Batukliang Utara yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah termasuk dataran tinggi karena merupakan bagian dari areal kaki gunung rinjani. Kecamatan Batukliang Utara terdiri atas delapan desa meliputi; Teratak, Aik Bukak, Aik Brik, Setiling, Lantan, Mas-Mas, Tanak Beak dan Karangsidemen.

2. Keadaan Sekolah Dasar

Kecamatan Batukliang Utara terdiri dari delapan desa yang letaknya di daerah dataran tinggi. Daerahnya masih banyak dikelilingi oleh persawahan. Setiap desa terdapat sekolah dasar dua sampai enam sekolah dasar di masing-masing desa. Daftar sekolah dasar berdasarkan desa yang ada di Kecamatan Batukliang utara adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Sekolah Dasar Berdasarkan Desa di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah

No	Nama Desa	Nama Sekolah Dasar
1	Tratak	SDN Teratak
		SDN Jengguar
		SDN Ketangga
		SDN Dapur
		SDN Slewet
2	Setiling	SDN Skedek
		SDN Gunung Borok
		SDN Setiling
		SDN Lingkok Lima
		SDN Kumbak
3	Aik Bukak	SDN Petikus
		SDN Mesoran
4	Aik Brik	SDN Seganteng
		SDN Selak Aik
		SDN Aik Brik
		SDN Reban Burung
		SDN Pemotoh Barat
5	Lantan	SDN Pemotoh Tengah
		SDN Pemasir
		SDN Lantan
		SDN Gubuk Makam
6	Karang Sidemen	SDN Karang Sidemen
		SDN Persil
		SDN Repok Sintung
		SDN Repok Monte
		SDN Rangkep
7	Tanak Beak	SDN Senurus
		SDN Ceking
		SDN Tanak Beak
		SDN Tanak bengan
8	Mas-Mas	SDN Mas-Mas
		SDN Gelogor
		SDN Rerantek

Dari tabel di atas dapat diketahui letak sekolah dasar berdasarkan desa yang ada di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Dari 34 Sekolah dasar yang ada di Kecamatan Batukliang Utara ada sekolah dasar yang masih tergolong sekolah dasar yang letaknya sangat jauh dan dapat dikatakan daerahnya masih terpencil, yaitu di daerah pegunungan. Sekolah dasar yang keberadaannya masih dikatakan di daerah terpencil adalah sekolah dasar yang berada di daerah Lantan, dan sekolah dasar yang ada di daerah setiling.

3. Keadaan Guru Sekolah Dasar

Keadaan guru sekolah dasar golongan 1V/a di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat adalah sebanyak 66 guru sekolah dasar berada di golongan IV/a sedangkan guru yang berada di golongan IV/b sampai tahun 2010 belum ada yang berada di golongan IV/b.

4. Keadaan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data tentang keadaan kepala sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat yaitu terdapat 34 kepala sekolah. Kepala sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara melakukan pertemuan dan koordinasi sesama kepala sekolah dasar dan pengawas sekolah dasar secara rutin setiap tanggal 8 setiap bulannya atau sekali dalam sebulan. Tetapi apabila ada kegiatan dan

informasi yang mendadak atau sangat berkaitan dengan pendidikan dasar dikoordinasikan dengan pengawas dan sesama kepala sekolah dasar walaupun sebelum atau sesudah tanggal 8. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dasar kepada guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah adalah dengan melakukan pembinaan secara langsung atau dapat dikatakan diskusi secara individual dan belum terjadwal di sekolah masing-masing.

5. Keadaan Pengawas Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data tentang jumlah pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara adalah 4 orang. Tugas pengawas sekolah dasar dibagi berdasarkan sekolah dasar yang menjadi binaannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Pengawas Sekolah Dasar Dan Wilayah Binaannya

No	Nama Pengawas Sekolah Dasar	Wilayah Binaan Pengawas	Jumlah Guru (IV/a)
1	Husen S.Pd	a. SDN Sekedek b. SDN Gunung Borok c. SDN Setiling d. SDN Lingkok Lima e. SDN Kumbak f. SDN Petikus g. SDN Mesoran h. SDN Seganteng i. SDN Selak Aik	3 1 2 0 1 1 3 1 1
2	H. Minrim A. SH	a. SDN Teratak b. SDN Jengguar c. SDN Pemasir d. SDN Lantan e. SDN Gubuk Makam f. SDN Ketangga g. SDN Repok Monte h. SDN Dapur	5 1 3 4 2 1 1 4
3	Drs. H. Masnun, M.Pd	a. SDN Aik Berik b. SDN Selewat c. SDN Reban Burung d. SDN Pemotoh Barat e. SDN Pemotoh Tengah f. SDN Tambing Kekeq g. SDN Mas-Mas h. SDN Glogor i. SDN Rerantek	2 2 2 2 2 0 5 2 0
4	H. M. Basirah, S. Pd	a. SDN Ceking b. SDN Tanak Beak c. SDN Tanak Bengan d. SDN Karang Sidemen e. SDN Persil f. SDN Repok Sintung g. SDN Rangkep h. SDN Senurus	1 1 2 4 2 1 1 3
Jumlah Guru Golongan IV/a			66

Berdasarkan tabel tentang pengawas sekolah dasar dan wilayah binaannya, terlihat adanya pembagian tugas dalam pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya

tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar berdasarkan sekolah binaannya. Pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batuliang Utara Kabupaten Lombok Tengah melaksanakan tugasnya membina guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam membuat karya tulis ilmiah bidang pendidikan dengan cara membuat jadwal pembinaan yang didalamnya terdapat jadwal pembinaan umum untuk sekolah yang berisi tentang supervisi perkembangan sekolah yang dibina secara umum misalnya mengenai kebersihan, kedisiplinan yang harus ditingkatkan dan didalamnya kelanjutan dari pembinaan bagi guru jabatan guru pembina dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan. Pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan merupakan kelanjutan dari pembinaan sebelumnya karena pengawas sekolah dasar sebelumnya telah melakukan pembinaan bagi para guru tentang karya tulis ilmiah melalui pelatihan atau forum ilmiah tentang karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang dilakukan pada awal tahun ajaran.

Adapun materi tentang karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang diberikan oleh pengawas lebih banyak berfokus pada kemampuan guru dalam melakukan penelitian terutama materi tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

B. Penyajian Data Dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini selain menggunakan dokumentasi untuk mengetahui pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, juga menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada seluruh kepala sekolah dasar dan seluruh pengawas sekolah dasar di wilayah ranting dinas (UPTD) Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini akan mengungkapkan tentang bagaimanakah pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam hal bagaimanakah perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, mengetahui evaluasi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan.

Data tentang pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembinaan (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan

diproleh dengan menggunakan angket yang ditujukan untuk seluruh kepala sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Selain itu data tentang pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembinaan (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan diperoleh dengan menggunakan angket yang ditujukan untuk seluruh pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara yang terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban.

1. Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Dasar

a. Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Oleh Kepala Sekolah Dasar

1) Perencanaan Materi Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Dasar

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan materi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis

ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar peneliti menyusun 3 butir pertanyaan, dengan memperoleh data seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Perencanaan Materi Pembinaan

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan buku panduan	8	12	8	6	90
2	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan buku panduan	2	19	10	3	88
3	Melakukan perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarkan melalui publikasi	4	10	19	1	85
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						263
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 64,46078						

Dengan melihat tabel 7 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 102 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi

jawaban adalah 263 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 64,46078

- 2) Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Persiapan Kepala Sekolah Dasar Mengenai Pengetahuan Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan persiapan kepala sekolah dasar tentang penguasaan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan peneliti menyusun 3 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD sebelum melakukan proses pembinaan	12	11	8	3	100
2	yang berkaitan dengan tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah sebelum melakukan proses pembinaan Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan	12	8	9	5	95
3	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan tata cara penyuntingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sebelum melakukan proses pembinaan	3	16	12	3	87
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						282
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 69,11765						

Dengan melihat tabel 8 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 102 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 282 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah , 69,11765.

- 3) Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan Kepala Sekolah Dasar

Mengenai Isi Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Dasar

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan kepala sekolah dasar tentang isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan peneliti menyusun 4 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Isi Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Melakukan koordinasi dengan guru yang dibina sebelum proses pembinaan tentang isi yang akan diuraikan dalam karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang akan dibuat oleh guru	7	10	14	3	89
2	Melakukan persiapan dengan membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembinaan	8	13	11	1 2	95
3	Melakukan persiapan dengan cara membekali diri dengan isi karya tulis yang akan dibuat oleh guru dikaitkan dengan fakta atau keadaan yang berkaitan dengan pendidikan yang terjadi di lapangan	6	14	13	1	93
4	Menentukan metode yang akan digunakan sebelum proses pembinaan sesuai dengan isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang dibuat oleh guru	8	14	10	2	97
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						374

Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 68,75

Dengan melihat tabel 9 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 136 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 374 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 68,75.

4) Rekap Data Perencanaan Pembinaan Oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 7, 8, 9, Perencanaan Pembinaan Guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah hasil persentasi terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10 Rangkuman hasil persentase perencanaan pembinaan

No	Jenis Perencanaan	Persentase	Kategori
1	Perencanaan materi	64,46078	Baik
2	Perencanaan tata cara penulisan	69,11765	Baik
3	Perencanaan isi karya tulis ilmiah	68,75	Baik
Rata- rata		67,44	Baik

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini.

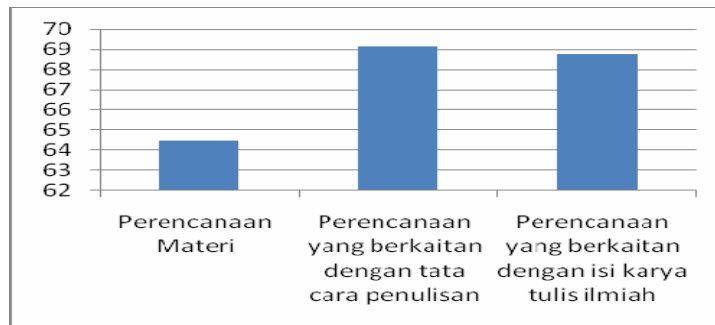


Diagram 1. Perencanaan pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah

Dengan melihat diagram silinder yang ada diatas terlihat persentase prencanaan materi mencapai 64,46078 atau kalau dibulatkan menjadi 64 dan dapat dikategorikan baik. Perencanaan materi pembinaan karya tuis ilmiah bidang pendidikan di kategorikan baik karena keadaan di lokasi penelitian kepala sekolah dasar sudah melakukan perencanaan atau penentuan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan sebelum melakukan pembinaan, diantaranya kepala sekolah dasar membuat perencanaan materi pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan maupun dengan tujuan di dokumentasikan di sekolah dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai buku panduan. Terlihat juga

perencanaan pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar persentasenya mencapai 69,11765 dan dapat dikategorikan baik. Perencanaan pembinaan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan dapat dikategorikan baik karena kepala sekolah dasar sebelum melakukan pembinaan mempersiapkan diri atau memiliki pengetahuan tentang pemakaian bahasa yang baik dan benar sesuai EYD, dan mengetahui diantaranya tata cara pengutipan dan tata cara penyuntingan dalam karya tulis ilmiah bidang pendidikan walaupun keadaan dilapangan tidak semua kepala sekolah dasar selalu melakukan persiapan ada kepala sekolah dasar yang sering dan jarang. Selain itu, dari diagram silinder diatas dapat dilihat perencanaan pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pembinaan oleh kepala sekolah dasar tentang isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru menunjukkan nilai persentase 68,75 dan dapat dikategorikan baik. Perencanaan pembinaan tentang isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah

dasar dapat dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah dasar melakukan persiapan untuk membekali diri yang menyangkut tentang isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan diantaranya melakukan koordinasi dengan guru mengenai isi karya tulis ilmiah yang dibuat, kepala sekolah dasar di kecamatan batukliang utara juga memberikan masukan mengenai isi karya tulis ilmiah yang diangkat oleh guru yang bersangkutan. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dikategorikan baik dengan rata-rata hasil persentase 67,44281.

b. Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

1) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Berdasarkan Perencanaan Materi Pembinaan Oleh Kepala Sekolah Dasar

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan proses pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan berdasarkan

perencanaan materi pembinaan oleh kepala sekolah dasar peneliti menyusun butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Yang Berkaitan Dengan Perencanaan Materi

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan buku pedoman atau panduan		5	27	2	71
2	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah seperti penelitian tindakan kelas atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan buku pedoman/ panduan	2	3	23	6	69
3	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang dengan tujuan disebarkan melalui publikasi sesuai dengan yang telah ditetapkan berdasarkan buku pedoman/panduan		4	23	7	65
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						205
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 50,2451						

Dengan melihat tabel 12 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 102 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 205 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara

dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan berdasarkan perencanaan materi pembinaan oleh kepala sekolah dasar adalah 50,2451.

- 2) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan yang berkaitan dengan Perencanaan Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dasar peneliti menyusun 2 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item
Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Memberikan pembinaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD apabila dibutuhkan		6	18	10	64
2	Memberikan pembinaan tentang tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan apabila dibutuhkan oleh guru	3	4	22	5	64
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						128
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 50,36765						

Dengan melihat tabel 12 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 68 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 128 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dasar adalah 50,36765.

- 3) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Pemberian Pembinaan Tentang Isi Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pembinaan isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar peneliti menyusun 3 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang isi Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Memberikan masukan yang berkaitan dengan isi dari karya tulis ilmiah yang dibahas oleh guru yang dibina apabila mengalami kesulitan	8	13	12	1	96
2	Memberikan informasi yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibahas dikaitkan dengan kondisi atau perkembangan dunia pendidikan pada saat ini	7	13	13	1	94
3	Memberikan alternatif-alternatif referensi yang bisa dijadikan sumber atau pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan isi yang dibahas oleh guru yang dibina	5	15	14		93
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						283
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 69.36275						

Dengan melihat tabel 13 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 102 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 283 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan isi penulisan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dasar adalah 69.36275.

4) Rekap Data Pelaksanaan Pembinaan Oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 11, 12, 13, Pelaksanaan Pembinaan Guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar hasil persentase pelaksanaan pembinaan terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Persentase Pelaksanaan Pembinaan

No	Jenis Pelaksanaan Pembinaan	Persentase	Kategori
1	Pelaksanaan materi yang direncanakan	50,2451	Cukup baik
2	Pelaksanaan tentang tata carapenulisan	50,36765	Cukup baik
3	Pelaksanaan tentang isi karya tulis ilmiah	69.36275	Baik
Rata-rata		56,65	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

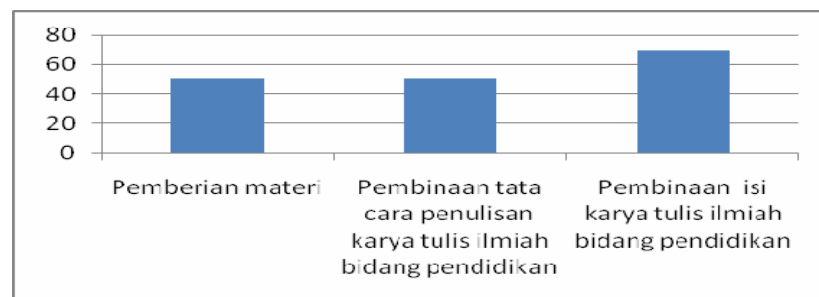


Diagram 2. Pelaksanaan pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah

Dengan melihat diagram silinder yang ada di atas terlihat bahwa hasil persentase dari pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan perencanaan materi dalam pembinaan guru sekolah dasar

jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar, pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan dan pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan. Hasil persentase pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan perencanaan materi mencapai 50,2451 atau kalau dibulatkan menjadi 50 dan dapat dikategorikan cukup baik. Pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan perencanaan materi dapat dikategorikan cukup baik karena dalam pelaksanaan pembinaan penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan kepala sekolah dasar melakukan pembinaan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya walaupun masih ada kepala sekolah dasar yang memberikan materi dalam pelaksanaan pembinaan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Terlihat juga dalam diagram silinder diatas pelaksanaan pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pemberian pembinaan tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar persentasenya mencapai 50,36765 dan dapat dikategorikan cukup baik. Dikategorikan cukup baik karena hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah dasar dalam melakukan pembinaan penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan memberikan materi pembinaan sesuai

dengan yang telah direncanakan dan berkaitan dengan yang diperlukan oleh guru, contohnya materi pembinaan tentang karya tulis ilmiah tentang pendidikan tindakan kelas walaupun masih ada kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian memberikan pembinaan tidak sesuai dengan materi yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, dari diagram silinder diatas dapat dilihat pelaksanaan pembinaan guru jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pembinaan oleh kepala sekolah dasar tentang isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru menunjukkan nilai persentase 69.36275 dan dapat dikategorikan baik. Dapat dimasukkan dalam kategori baik karena kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan pembinaan karya tulis ilmiah memberikan pembinaan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya walaupun belum semua kepala sekolah yang selalu melakukan hal yang demikian ada kepala sekolah yang sering, jarang bahkan ada kepala sekolah yang tidak pernah sama sekali. Adapun jika ditarik kesimpulan secara umum pelaksanaan pembinaan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dikategorikan cukup baik dengan rata-rata hasil persentase 56, 6585. Hal ini disebabkan masih adanya hambatan yang terjadi dalam pembinaan diantaranya dalam melakukan pembinaan kepala sekolah secara individual dan waktunya kadang-kadang tidak sesuai rencana.

- c. Evaluasi Dan Hambatan Proses Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Dasar

1) Pelaksanaan Evaluasi Pembinaan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan evaluasi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar peneliti menyusun 2 butir pertanyaan, dengan 4 alternatif jawaban peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Evaluasi Pembinaan

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Melakukan pencatatan tentang hambatan yang terjadi selama proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	3	7	15	9	72
2	Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkaitan dalam pembinaan guru (Pengawas sekolah) dalam mencari solusi terhadap hambatan yang terjadi	13	11	9	1	104
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						176
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 64,70588						

Dengan melihat tabel 15 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 68 jumlah perkalian antara skor tiap

kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 176 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal evaluasi pembinaan guru adalah 64,70588.

Berdasarkan tabel 15, evaluasi pembinaan guru sekolah dasar (SD) jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini

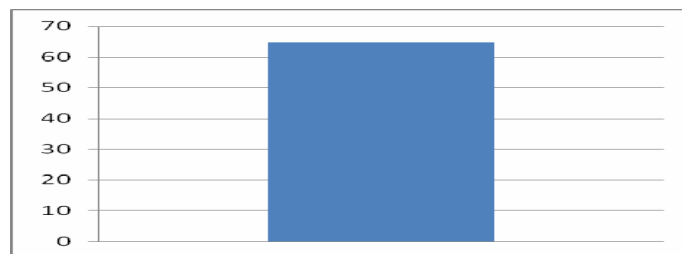


Diagram 3. Evaluasi pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah

Dengan melihat diagram silinder yang ada di atas terlihat bahwa hasil persentase dari evaluasi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar mencapai persentase 64,70588 dan dapat dikategorikan baik. Pelaksanaan evaluasi pembinaan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dasar dapat dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah dasar melakukan evaluasi tentang pembinaan yang telah dilakukan walaupun masih ada kepala sekolah tidak semuanya selalu melakukan evaluasi terhadap pembinaan yang telah

diberikan ada kepala sekolah yang sering, jarang dan bahkan masih ada kepala sekolah yang tidak pernah melakukan evaluasi terhadap pembinaan yang telah dilakukan.

2) Hambatan Dalam Pembinaan Guru

Dalam pelaksanaan pembinaan berdasarkan hasil analisis dokumen berupa agenda yang digunakan oleh kepala sekolah sebagai catatan dalam melakukan pembinaan terdapat hambatan yang sering terjadi adalah kurangnya motivasi guru dalam menulis, masih susah kepala sekolah dalam memperoleh informasi terbaru tentang karya tulis ilmiah karena jaringan internet tidak merata dan literature yang dijadikan panduan kurang lengkap.

2. Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a)

Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

a. Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

1) Perencanaan Jadwal Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD)

Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara
Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh
Pengawas Sekolah Dasar

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan materi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar peneliti menyusun 3 butir pertanyaan, dengan 4 alternatif memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Jadwal Pembinaan

No	Pernyataan	Alternatif				Fk
		4	3	2	1	
1	Menentukan Jadwal terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaan	2	1	1		13
2	Membuat jadwal tepat dengan tujuan yang ingin dicapai	2	2			14
3	Melakukan koordinasi dalam pembuatan jadwal dengan guru yang dibina	1	3			13
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						40
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 83,3						

Dengan melihat tabel 16 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 12 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 40 dengan demikian dapat diketahui prosentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 83,3

- 2) Perencanaan Materi Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan buku panduan	2	1	1		13
2	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan buku panduan		3	1		11
3	Melakukan perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarkan melalui publikasi	1	2	1		12
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						36
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 75						

Dengan melihat tabel 18 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 12 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 36 dengan demikian dapat diketahui prosentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 75.

- 3) Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Persiapan Pengawas Sekolah Dasar Mengenai Pengetahuan Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan persiapan pengawas sekolah dasar tentang penguasaan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan peneliti menyusun 3 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Tata Cara Penulisan

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD sebelum melakukan proses pembinaan	1	1	2		11
2	yang berkaitan dengan tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah sebelum melakukan proses pembinaan Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan	1	2	1		12
3	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan tata cara penyuntingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sebelum melakukan proses pembinaan		3	1		11
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						34
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 70,8						

Dengan melihat tabel 18 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 12 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 34 dengan demikian dapat diketahui prosentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 70,8.

- 4) Perencanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan Pengawas Sekolah Dasar

[illegible]

Dengan melihat tabel 19 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 16 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 50 dengan demikian dapat diketahui prosentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 78,1.

5) Rekap Data Perencanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah

Berdasarkan tabel 16, 17, 18, 19 Perencanaan Pembinaan Guru sekolah dasar (SD) jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh Pengawas sekolah dasar, hasil persentasenya terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Prosentase Perencanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

No	Jenis Perencanaan	Persentase	Kategori
1	Perencanaan Jadwal	83,3	Sangat Baik
2	Perencanaan Materi	75	Baik
3	Tata Cara Penulisan	70,8	Baik
4	Isi Karya Tulis Ilmiah	78,1	Baik
Rata-rata		79,3	Baik

Berdasarkan tabel 20 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram dibawah ini:

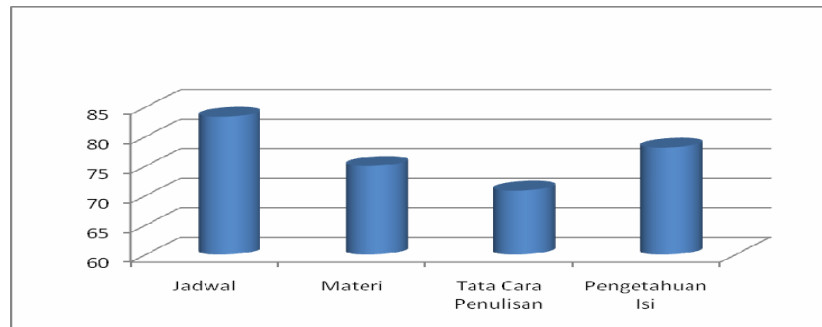


Diagram 4. Perencanaan pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh pengawas sekola

Berdasarkan diagram silinder di atas dapat dilihat hasil persentase dari perencanaan pembinaan yang berkaitan dengan perencanaan jadwal, perencanaan materi, tata cara penulisan dan isi karya tulis ilmiah dalam pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar. Terlihat perencanaan pembinaan yang berkaitan dengan perencanaan jadwal pembinaan persentase mencapai 83,3 dapat dikategorikan sangat baik. Perencanaan jadwal pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dasar dikategorikan sangat baik karena berdasarkan hasil penelitian dari 4 pengawas sekolah dasar yang ada di Kecamatan Batukliang Utara mempunyai jadwal masing-masing sebelum melakukan pembinaan terhadap guru, dibuat berdasarkan koordinasi dengan sesama pengawas dan dengan pihak yang dibina yaitu guru

walaupun masih ada pembinaan yang sifatnya situasional tidak masuk dalam jadwal yang telah di buat oleh pengawas contohnya adanya permintaan dari kepala sekolah dasar untuk dibina dalam hal tertentu dan sifatnya mendesak.

Pada diagram silinder di atas juga terlihat persentase perencanaan materi mencapai 75 dapat dikategorikan baik. Dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat selalu membuat perencanaan materi sebelum melakukan pembinaan walaupun masih ada pengawas sekolah dasar yang masih jarang membuat perencanaan materi sebelum melakukan pembinaan kepada guru hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian yaitu adanya buku-buku yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah yang dimiliki dan digunakan sebagai pegangan dalam pembinaan karya tulis ilmiah bidang pendidikan. Selain itu pada diagram silinder diatas terlihat persentase tentang perencanaan pembinaan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah mencapai 70,8 dan dapat dikategorikan baik. Dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar sebelum melakukan pembinaan terlebih dahulu menyiapkan diri dengan kemampuan yang berkaitan dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah mulai dari bahasa yang baik dan benar sesuai EYD, cara pengutipan dan cara penyuntingan. Kemampuan pengawas dalam

penulisan juga dibuktikan dengan adanya pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang naik ke golongan IV/b dan berhasil membuat karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang digunakan sebagai syarat kenaikan jabatan.

Pada diagram silinder di atas terlihat juga persentase yang berkaitan dengan perencanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dasar berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah mencapai 78,1 dapat dikategorikan sangat baik. Perencanaan pembinaan yang berkaitan dengan kemampuan atau kesiapan pengawas tentang isi karya tulis ilmiah yang diangkat oleh guru yang dibina dikategorikan sangat baik karena pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara berdasarkan hasil penelitian melakukan koordinasi terlebih dahulu tentang isi karya tulis ilmiah yang diangkat oleh guru. Selain itu pengawas sekolah dasar menyiapkan diri dengan membekali diri dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah bidang pendidikan dan mencari informasi yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan khususnya di Kabupaten Lombok Tengah melalui surat kabar. Jadi dapat ditarik kesimpulan secara umum berdasarkan rata-rata hasil persentase perencanaan pembinaan karya tulis ilmiah oleh pengawas sekolah dapat dikategorikan baik dengan rata-rata 79,3.

- b. Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan

Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

1) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar Yang Berkaitan Dengan Jadwal

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan materi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar peneliti menyusun 2 butir pertanyaan, dengan 4 alternatif memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Yang Berkaitan Dengan Jadwal

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Pelaksanaan Pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat terlebih dahulu	1	2	1		12
2	Pelaksanaan Pembinaan sesuai dengan yang waktu yang telah dikoordinasikan dengan guru yang dibina	2	1	1		13
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						25
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 78						

Dengan melihat tabel 22 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 8 jumlah

perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 25 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 78.

- 2) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar Yang Berkaitan Dengan Materi

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar yang berkaitan dengan materi peneliti menyusun 3 butir pertanyaan, dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 23.

Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Yang Berkaitan Dengan Materi

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan buku pedoman atau panduan	1	2	1		12
2	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah seperti penelitian tindakan kelas atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan buku pedoman/ panduan	1	2	1		12
3	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang dengan tujuan disebarakan melalui publikasi sesuai dengan yang telah ditetapkan berdasarkan buku pedoman/panduan		2	2		10
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						34
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 71						

Dengan melihat tabel 22 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 12 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 34 dengan demikian dapat diketahui prosentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 71.

- 3) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Persiapan Pengawas Sekolah Dasar Mengenai

Pengetahuan Tentang Tata Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah
Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan persiapan pengawas sekolah dasar tentang penguasaan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan peneliti menyusun 3 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Tentang Tata Cara Penulisan

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Memberikan pembinaan tentang tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan apabila dibutuhkan oleh guru	2	1	1		13
2	Memberikan pembinaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD apabila dibutuhkan	1	1	2		11
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						24
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 75						

Dengan melihat tabel 24 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 8 jumlah

perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 24 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 75.

- 4) Pelaksanaan Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Yang Berkaitan Dengan Pengetahuan Pengawas Sekolah Dasar Mengenai Isi Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan perencanaan pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan pengawas sekolah dasar tentang isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan peneliti menyusun 2 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Pelaksanaan Pembinaan Yang Berkaitan Dengan Isi Karya Tulis Ilmiah

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Memberikan masukan yang berkaitan dengan isi dari karya tulis ilmiah yang dibahas oleh guru yang dibina apabila mengalami kesulitan	1	2	1		12
2	Memberikan informasi yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibahas dikaitkan dengan kondisi atau perkembangan dunia pendidikan pada saat ini	1	2	1		12
3	Memberikan alternatif-alternatif referensi yang bisa dijadikan sumber atau pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan isi yang dibahas oleh guru yang dibina	1	2	2		12
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						36
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 73						

Dengan melihat tabel 25 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 12 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 36 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 73.

5) Rekap Data Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah

Berdasarkan tabel 22, 23, 24, 25 Pelaksanaan Pembinaan Guru sekolah dasar (SD) jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan

Batukliang Utara dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar hasil persentasenya terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 26.

Rangkuman Hasil Persentase Pelaksanaan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

No	Jenis Pelaksanaan Pembinaan	Persentase	Kategori
1	Pelaksanaan Berkaitan Dengan Jadwal	78	Baik
2	Pelaksanaan Berkaitan Dengan Materi	71	Baik
3	Tata Cara Penulisan	75	Baik
4	Isi Karya Tulis Ilmiah	73	Baik
Rata-rata		74,25	Baik

Berdasarkan Tabel 26 hasil persentase dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

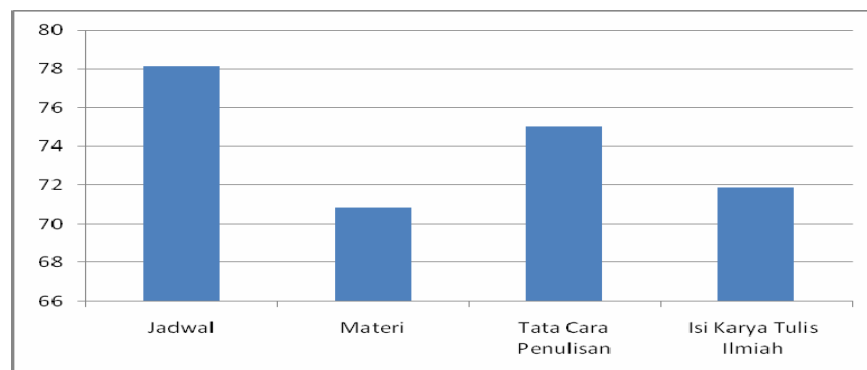


Diagram 5. Pelaksanaan pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh pengawas sekolah

Dengan melihat diagram silinder yang ada di atas terlihat bahwa hasil persentase dari pelaksanaan pembinaan dalam pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar yang berkaitan

dengan jadwal, materi, tata cara penulisan dan isi karya tulis ilmiah. Pada diagram silinder diatas terlihat persentase pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan jadwal mencapai 78 dan dapat dikategorikan sangat baik. Pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan pembinaan dikategorikan sangat baik karena pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dalam melakukan pembinaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh masing-masing pengawas sekolah dasar. Pada diagram silinder diatas terlihat juga persentase pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah yang berkaitan dengan pemberian pembinaan tentang materi yang di berikan kepada guru mencapai 71 dan dapat dikategorikan baik. Kategori baik ini di dapatkan berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar memberikan materi pembinaan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru dan berdasarkan perencanaan yang dibuat sebelumnya dengan koordinasi terlebih dahulu dengan guru yang dibina.

Selain itu pada diagram silinder terlihat juga persentase yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan guru yang dilakukan oleh pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Utara tentang pembinaan tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan mencapai 75 dan dapat dikategorikan baik. Pelaksanaan pembinaan guru tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan

dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar memberikan bimbingan tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan didukung dengan memberikan pelatihan tentang penulisan karya tulis ilmiah walaupun hanya 2 kali dalam 1 tahun ajaran. Pada diagram silinder diatas juga dapat dilihat persentase pelaksanaan pembinaan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah mencapai 73 dapat dikategorikan baik. Dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar memberikan pembinaan tentang isi karya tulis ilmiah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya walaupun masih ada pengawas yang memberikan pembinaan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu pengawas sekolah dasar juga memberikan pelatihan kepada para guru tentang karya tulis ilmiah bidang pendidikan walaupun hanya 2 kali dalam 1 tahun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan guru oleh pengawas sekolah dengan melihat rata-rata hasil persentase dapat dikategorikan baik dengan angka persentase 74, 25.

- c. Evaluasi Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) di Kecamatan Batukliang Utara Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah Dasar

Untuk mengungkap seberapa tinggi pelaksanaan evaluasi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan

Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh pengawas sekolah dasar peneliti menyusun 2 butir pertanyaan, dengan 4 alternatif jawaban peneliti memperoleh data seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 27.

Distribusi Frekuensi Alternatif Jawaban Item-Item Tentang Evaluasi Pembinaan

No	Pernyataan	Alternatif				fk
		4	3	2	1	
1	Melakukan pencatatan tentang hambatan yang terjadi selama proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	2	1	1		13
2	Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkaitan dalam pembinaan guru (Pengawas sekolah) dalam mencari solusi terhadap hambatan yang terjadi		3	1		11
Total frekuensi dikalikan dengan alternatif jawaban						24
Persentase (%) hasil jawaban responden adalah : 75						

Dengan melihat tabel 27 di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan frekuensi jawaban responden adalah 8 jumlah perkalian antara skor tiap kategori jawaban dengan frekuensi jawaban adalah 24 dengan demikian dapat diketahui persentase keseluruhan dalam hal perencanaan materi pembinaan guru adalah 75.

Berdasarkan tabel 27, Perencanaan Pembinaan Guru sekolah dasar (SD) jabatan guru pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukliang Utara

dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh kepala sekolah dasar dapat di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

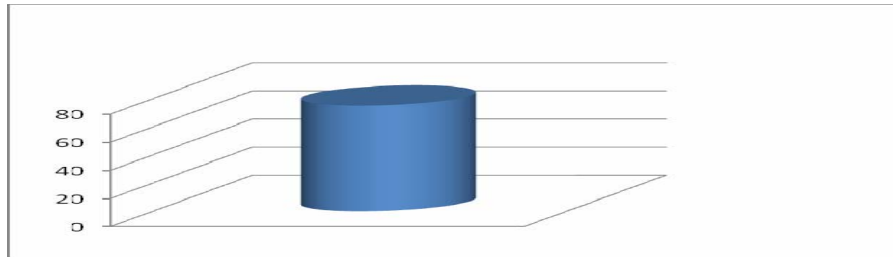


Diagram 6. Evaluasi pelaksanaan pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh pengawas sekolah

Dengan melihat diagram silinder yang ada di atas terlihat bahwa hasil prosentase dari evaluasi pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan oleh Pengawas sekolah dasar mencapai persentase 75 dan dapat dikategorikan baik. Dikategorikan baik karena berdasarkan hasil penelitian pengawas sekolah dasar di Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat melakukan evaluasi tentang pembinaan yang telah dilakukan walaupun masih ada pengawas sekolah dasar tidak semuanya selalu melakukan evaluasi terhadap pembinaan yang telah diberikan dengan didukung adanya buku yang menjadi pegangan bagi pengawas tentang perkembangan guru yang di isi setelah melakukan pembinaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah di Kecamatan Batukliang Utara mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dikategorikan baik, walaupun masih ada hambatan yang terjadi. Adapun hambatan yang terjadi adalah kurangnya minat guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, kurangnya sarana prasarana yang mendukung seperti belum meratanya jaringan internet dan kurangnya literatur yang dapat dijadikan panduan dalam menulis.

B. Saran

1. Dengan melihat hasil rata-rata persentase pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah oleh pengawas sekolah dasar dan kepala sekolah dasar secara garis besar masuk dalam kategori baik maka peneliti menyarankan agar pelaksanaan pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah tetap dilaksanakan dan sebaiknya ditingkatkan dalam hal perencanaan pembinaan, proses pelaksanaan dan sampai pada proses evaluasi.
2. Adapun mengenai hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan guru sekolah dasar dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Kecamatan Batukliang Utara peneliti menyarankan agar pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab khususnya dalam dunia di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah lebih memotivasi guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a) dalam menulis karya tulis ilmiah bidang pendidikan, mengusahakan kelengkapan sarana informasi yang mendukung guru dalam menulis dan memperbanyak forum-forum ilmiah seperti pelatihan tentang karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatana Rohman.
- A. Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bambang Purwanto. 2008. *Pelaksanaan Pembinaan Oleh Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas*. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Depdikbud. 1996. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman penilaian kinerja sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2004. *Standar Kompetensi Sekolah Dasar I*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Biro Hukum Dan Organisasi Sekretaris jendral Pendidikan Nasional.
- Hasan dkk. 2002. *Pedoman Pengawasan*. Jakarta: Mekarjaya.
- Hamzah. 2008. *Profesi kependidikan, problem, solusi dan reformasi pendidikan di Indonesi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun Joko Prayitno dkk. 2000. *Penbudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Husaini usman. 2004. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. 2006. *Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mikael Kwalik. 2008. *Peran kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Keerom Propinsi Papua*. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1992 Tentang Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharjono dkk. 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Widyaiswara*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryo Subroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Guru Dan Dosen Tahun 2005*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunarka. 2008. *Kinerja Pengawas Dalam Supervisi Pendidikan TK dan SD Di Kabupaten Kulon Progo*. Tesis. Yogyakarta: UNY.

Instrumen

Kisi-kisi Umum Instrumen Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD)
Jabatan Guru Pembina (IV/a) Dalam Pembuatan karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan
Di Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

No	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1	Persiapan pembinaan guru	a. Menyusun jadwal pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket
			<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman dokumentasi
		b. Memiliki pedoman/panduan yang dijadikan patokan dalam memberikan bimbingan pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar • Dokumen panduan pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket • Dokumen
		c. Menguasai tentang tata cara pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar • Dokumen yang mendukung kemampuan pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket • Dokumen
		d. Menyiapkan catatan tentang perkembangan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan dan jenis karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar • Dokumen catatan perkembangan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket • Dokumen
		e. Memiliki pengetahuan tentang isi dari karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang di dibina	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar • Dokumen yang berisi informasi tentang isi karya tulis ilmiah bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Dokumen

			pendidikan yang dibuat oleh guru yang dibina	
		f. Menentukan metode pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
		g. Menentukan materi pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket
2	Proses pembinaan guru	a. Proses pembinaan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket
		b. Proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah sesuai dengan buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
		c. Tata cara pembuatan karya tulis ilmiah diberikan atau diperhatikan dalam melakukan pembinaan guru menyusun karya tulis ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
		d. Melakukan pencatatan tentang perkembangan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan dan jenis karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
		e. Dalam proses pembinaan memiliki pengetahuan atau mengerti tentang isi dari karya	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket

		tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang dibina		
		f. Proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan metode yang ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket
		g. Materi yang diberikan dalam pembuatan guru untuk menyusun karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket
3	Hambatan dan solusi	a. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses pembinaan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah dasar • Pengawas sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket

**Kisi-kisi Instrumen Penyusunan Angket Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD)
Dalam Pembuatan Karya tulis Ilmiah Bidang Pendidikan
Di Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
Yang Ditujukan Untuk Pengawas Sekolah Dasar**

No. Indikator	Indikator	Sub-Indikator	No Butir
1	a. Menyusun jadwal pembinaan	Merencanakan jadwal sebelum melakukan pembinaan	1, 2, 3
	b. Memiliki pedoman/panduan yang dijadikan patokan dalam memberikan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Membuat perencanaan materi sebelum proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan jenisnya	4, 5, 6
	b. Menguasai tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Mengetahui tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan mulai dari tata bahasa, teknis pengutipan dan teknis penyuntingan	7, 8, 9
	c. Memiliki pengetahuan tentang isi dari karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang di bina, dan menentukan metode pembinaan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Mengerti tentang isi dari karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru yang dibina sebelum proses pembinaan, dan merencanakan metode yang digunakan sebelum melakukan proses pembinaan	10, 11, 12, 13
2	a. Proses pembinaan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan	Dalam pelaksanaan proses pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	14, 15

	b. Proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah sesuai dengan buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Dalam pelaksanaan proses pembinaan materi yang diberikan sesuai dengan buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan jenisnya	16, 17, 18
	c. Memberikan pembinaan kepada guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tata cara penulisan yang benar	Dalam pelaksanaan pembinaan pengawas memberikan pembinaan kepada guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tata cara penulisan	19, 20
	d. Dalam proses pembinaan memiliki pengetahuan atau mengerti tentang isi dari karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang dibina	Dalam pelaksanaan proses pembinaan guru kepala sekolah memberikan masukan tentang materi yang dibahas dalam karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru dikaitkan dengan fakta atau kenyataan tentang pendidikan di lapangan	21, 22, 23
	a. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses pembinaan guru	Melakukan identifikasi terhadap hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan guru dan mencari solusinya	24, 25

**Kisi-kisi Instrumen Penyusunan Angket Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD)
Dalam Pembuatan Karya tulis Ilmiah Bidang Pendidikan
Di Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
Yang Ditujukan Untuk Kepala Sekolah Dasar**

No. Indikator	Indikator	Sub-Indikator	No Butir
1	a. Memiliki pedoman/panduan yang dijadikan patokan dalam memberikan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Membuat perencanaan materi sebelum prose pembinaan tentang karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan jenisnya	1, 2, 3
	b. Menguasai tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Mengetahui tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan mulai dari tata bahasa, teknis pengutipan dan teknis penyuntingan	4, 5, 6
	c. Memiliki pengetahuan tentang isi dari karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang di dibina, dan menentukan metode pembinaan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Mengerti tentang isi dari karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru yang dibina sebelum proses pembinaan, dan merencanakan metode yang digunakan sebelum melakukan proses pembinaan	7, 8, 9,10
2	a. Proses pembinaan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan	Dalam pelaksanaan proses pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah dire yang telah ditetapkan	11, 12

	b. Proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah sesuai dengan buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	Dalam pelaksanaan proses pembinaan materi yang diberikan sesuai dengan buku pedoman pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan jenisnya	13, 14, 15
	c. Dalam proses pembinaan memiliki pengetahuan atau mengerti tentang isi dari karya tulis ilmiah yang sedang disusun oleh guru yang dibina	Dalam pelaksanaan proses pembinaan guru kepala sekolah memberikan masukan tentang materi yang dibahas dalam karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru dikaitkan dengan fakta atau kenyataan tentang pendidikan di lapangan	16, 17, 18
	d. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses pembinaan guru	Melakukan identifikasi terhadap hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan guru dan mencari solusinya	19, 20

Angket Untuk Kepala Sekolah Dasar
Tentang Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a)
Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan
Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2010

Nama Bapak/Ibu :

Jabatan :

Instansi :

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menjaring informasi dari Bapak/Ibu kepala sekolah dasar dan Pengawas sekolah dasar tentang pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a), tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hambatan serta solusi dalam pembinaan guru jabatan guru Pembina (IV/a). Untuk itu, mohon bapak/Ibu kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar untuk mengisi angket sesuai dengan realita sewaktu pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) dengan cara melingkari angka-angka yang tertera pada kolom skala pada setiap pertanyaan, dengan penjelasan sebagai berikut.

1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu

Contoh :

Membuat jadwal sebelum pembinaan: 1 2 3 (4)

Ini berarti kejelasan membuat jadwal pembinaan : Selalu

Hasil angket dan identitas Bapak/Ibu sangat dirahasiakan.

No	Kegiatan-kegiatan	Skala
1.	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan buku panduan	4 3 2 1
2.	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan buku panduan	4 3 2 1
3.	Melakukan perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarkan melalui publikasi	4 3 2 1
4.	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang	4 3 2 1

	sesuai EYD sebelum melakukan proses pembinaan	
5.	yang berkaitan dengan tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah sebelum melakukan proses pembinaan Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan	4 3 2 1
6.	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan tata cara penyuntingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sebelum melakukan proses pembinaan	4 3 2 1
7.	Melakukan koordinasi dengan guru yang dibina sebelum proses pembinaan tentang isi yang akan diuraikan dalam karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang akan dibuat oleh guru	4 3 2 1
8.	Melakukan persiapan dengan membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembinaan	4 3 2 1
9.	Melakukan persiapan dengan cara membekali diri tentang isi karya tulis yang akan dibuat oleh guru dikaitkan dengan fakta atau keadaan yang berkaitan dengan pendidikan yang terjadi di lapangan	4 3 2 1
10.	Menentukan metode yang akan digunakan sebelum proses pembinaan sesuai dengan isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang dibuat oleh guru	4 3 2 1
11.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan buku pedoman atau panduan	4 3 2 1
12.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah seperti penelitian tindakan kelas atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan buku pedoman/ panduan	4 3 2 1
13.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang dengan tujuan disebarkan melalui publikasi sesuai dengan yang telah ditetapkan berdasarkan buku pedoman/panduan	4 3 2 1
14.	Memberikan pembinaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD apabila dibutuhkan	4 3 2 1

15.	Memberikan pembinaan tentang tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan apabila dibutuhkan oleh guru	4	3	2	1
16.	Memberikan masukan yang berkaitan dengan isi dari karya tulis ilmiah yang dibahas oleh guru yang dibina apabila mengalami kesulitan	4	3	2	1
17.	Memberikan informasi yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibahas dikaitkan dengan kondisi atau perkembangan dunia pendidikan pada saat ini	4	3	2	1
18.	Memberikan alternatif-alternatif referensi yang bisa dijadikan sumber atau pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan isi yang dibahas oleh guru yang dibina	4	3	2	1
19.	Melakukan pencatatan tentang hambatan yang terjadi selama proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	4	3	2	1
20.	Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkaitan dalam pembinaan guru (Pengawas sekolah) dalam mencari solusi terhadap hambatan yang terjadi	4	3	2	1

Saran-saran :

.....

**Angket Untuk Pengawas Sekolah Dasar
Tentang Pembinaan Guru Sekolah Dasar Jabatan Guru Pembina (IV/a)
Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan
Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2010**

Nama Bapak/Ibu :

Jabatan :

Instansi :

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menjangring informasi dari Bapak/Ibu kepala sekolah dasar dan Pengawas sekolah dasar tentang pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru pembina (IV/a), tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hambatan serta solusi dalam pembinaan guru jabatan guru Pembina (IV/a). Untuk itu, mohon bapak/Ibu kepala sekolah dan pengawas sekolah dasar untuk mrngisi angket sesuai dengan realita sewaktu pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV/a) dengan cara melingkari angka-angka yang tertera pada kolom skala pada setiap pertanyaan, dengan penjelasan sebagai berikut.

1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu

Contoh :

Membuat jadwal sebelum pembinaan: 1 2 3 (4)

Ini berarti kejelasan membuat jadwal pembinaan : Selalu

Hasil angket dan identitas Bapak/Ibu sangat dirahasiakan.

No	Kegiatan-kegiatan	Skala			
1.	Menentukan Jadwal terlebih dahulu sebelum melakukan pembinaan	4	3	2	1
2.	Membuat jadwal tepat dengan tujuan yang ingin dicapai	4	3	2	1
3.	Melakukan koordinasi dalam pembuatan jadwal dengan guru yang dibina	4	3	2	1
4.	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan buku panduan	4	3	2	1
5.	Membuat perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan buku panduan	4	3	2	1

6.	Melakukan perencanaan materi sebelum melakukan proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang disebarakan melalui publikasi	4	3	2	1
7.	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD sebelum melakukan proses pembinaan	4	3	2	1
8.	yang berkaitan dengan tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah sebelum melakukan proses pembinaan Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan	4	3	2	1
9.	Melakukan persiapan dengan membekali diri tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan tata cara penyuntingan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sebelum melakukan proses pembinaan	4	3	2	1
10.	Melakukan koordinasi dengan guru yang dibina sebelum proses pembinaan tentang isi yang akan diuraikan dalam karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang akan dibuat oleh guru	4	3	2	1
11.	Melakukan persiapan dengan membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembinaan	4	3	2	1
12.	Melakukan persiapan dengan cara membekali diri tengan isi karya tulis yang akan dibuat oleh guru dikaitkan dengan fakta atau keadaan yang berkaitan dengan pendidikan yang terjadi di lapangan	4	3	2	1
13.	Menentukan metode yang akan digunakan sebelum proses pembinaan sesuai dengan isi karya tulis ilmiah bidang pendidikan yang dibuat oleh guru	4	3	2	1
14.	Pelaksanaan Pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat terlebih dahulu	4	3	2	1
15.	Pelaksanaan Pembinaan sesuai dengan waktu yang telah dikoordinasikan dengan guru yang dibina	4	3	2	1
16.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah hasil penelitian, atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk dipublikasikan baik dalam bentuk buku maupun majalah ilmiah sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan buku pedoman atau panduan	4	3	2	1
17.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah seperti penelitian tindakan kelas atau survei dalam bidang pendidikan dengan tujuan untuk didokumentasikan di Sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan buku	4	3	2	1

	pedoman/ panduan	
18.	Materi dalam proses pembinaan tentang karya tulis ilmiah populer dibidang pendidikan dan kebudayaan yang dengan tujuan disebarakan melalui publikasi sesuai dengan yang telah ditetapkan berdasarkan buku pedoman/panduan	4 3 2 1
19.	Memberikan pembinaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan sesuai dengan tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan bahasa yang sesuai EYD apabila dibutuhkan	4 3 2 1
20.	Memberikan pembinaan tentang tata cara pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah bidang pendidikan apabila dibutuhkan oleh guru	4 3 2 1
21.	Memberikan masukan yang berkaitan dengan isi dari karya tulis ilmiah yang dibahas oleh guru yang dibina apabila mengalami kesulitan	4 3 2 1
22.	Memberikan informasi yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah yang dibahas dikaitkan dengan kondisi atau perkembangan dunia pendidikan pada saat ini	4 3 2 1
23.	Memberikan alternatif-alternatif referensi yang bisa dijadikan sumber atau pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan isi yang dibahas oleh guru yang dibina	4 3 2 1
24.	Melakukan pencatatan tentang hambatan yang terjadi selama proses pembinaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan	4 3 2 1
25.	Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkaitan dalam pembinaan guru (Pengawas sekolah) dalam mencari solusi terhadap hambatan yang terjadi	4 3 2 1

Saran-saran :

.....

.....

No	kepala sekolah	PERENCANAAN										PELAKSANAAN								HAMBATAN	
		Materi			Tata Cara Penulisan			Pengetahuan				Materi		Tata cara penulisan			Pengetahuan Isi			IDENTIFIKASI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SDN SEKEDEK	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3
2	SDN GUNUNG BOROK	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3
3	SDN SETILING	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3
4	SDN LINGKOK LIMA	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
5	SDN KUMBAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3
6	SDN PETIKUS	1	1	2	1	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4
7	SDN MESORAN	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4
8	SDN SEGANTENG	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	4	4	3	3	2	3
9	SDN SELAK AIK	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4
10	SDN TERATAK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4
11	SDN JENGGUAR	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
12	SDN PEMASIR	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3
13	SDN LANTAN	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4
14	SDN GUBUK MAKAM	1	1	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4
15	SDN KETANGGA	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3
16	SDN REPOK MONTE	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
17	SDN DAPUR	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3
18	SDN AIK BERIK	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4
19	SDN SLEWET	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4
20	SDN REBAN BURUNG	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4
21	SDN PEMOTOH BARAT	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2
22	SDN PEMOTOH TENGAH	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2
23	SDN TAMBING KEKEQ	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	1	4

24	SDN MAS-MAS	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1
25	SDN GELOGOR	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	4	4	2	4
26	SDN RERANTEK	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	2	2
27	SDN CEKING	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
28	SDN TANAK BEAK	1	2	3	4	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	1	3
29	SDN TANAK BENGAN	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2
30	SDN KARANG SIDEMEN	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	1	4	3	4
31	SDN PERSIL	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2
32	SDN REPOK SINTUNG	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2
33	SDN RANGKEP	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2
34	SDN SENURUS	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	4
	Jumlah	90	88	85	100	95	87	89	95	93	97	71	69	65	64	73	96	94	93	72	104

No	Pengawas Sekolah	Perencanaan												
		Jadwal			Materi			Tata Cara Penulisan			Pengetahuan Isi			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	A	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
3	C	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	D	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
	Jumlah	13	14	13	13	11	12	11	12	11	12	11	13	14

Pelaksanaan										Evaluasi	
Jadwal		Materi			Tata cara Penulisan			Isi Karya Tulis		Identifikasi	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3
12	13	12	12	10	13	11	12	12	11	13	11

DimensiKompetensi	Kompetensi
1. Kompetensi kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki tanggung jawab sebagai pengawas pendidikan b. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugasnya c. memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya d. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan
2. Kompetensi pervisimanajer ial	<ul style="list-style-type: none"> a. menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah b. Menyusun program pengawasan berdasarkan visi-misi dan program pendidikan di sekolah c. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan d. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawasn berikutnya di sekolah e. Membina kepala sekolah daam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan f. Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan koseling di sekolah g. Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapainya untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah h. Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasil untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah
3. Kompetensi Supervisi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik dan kecendrungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar b. membimbing guru dalam pembuatan silabus tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar berdasarkan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum c. pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar d. membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap pengembangan mata pelajaran sekolah dasar e. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa pada tiap bidang pengembangan atau mata pelajaran di sekolah dasar f. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar g. memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di mata pelajaran sekolah dasar
4. Kompetensi evaluasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran/bimbingan di sekolah b. Membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang penting yang dinilai dalam pembelajaran tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar c. Menilai kinerja kepala sekolah, guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan mata pelajaran di sekolah dasar d. Memantau pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa serta menganalisisnya untuk perbaikan mutu e. Membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan

	mutu pendidikan dan pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah dasar
5. Kompetensi Penelitian Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai berbagai pendekatan, jenis dan metode penelitian dalam pendidikan b. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas c. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif d. Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya e. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian baik data kualitatif maupun data kuantitatif f. Menulis karya tulis ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan dan atau bidang kepengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan g. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan di sekolah h. Memberikan bimbingan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah
6. Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya b. Aktif dalam kegiatan sosial pengawas satuan pendidikan

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 V
AR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR0
0022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[Angket Untuk Pengawas Sekolah Dasar]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	4	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	25

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 V
AR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=MEANS VARIANCE CORR.
```

Reliability

[Angket Untuk Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.602	.561	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6471	1.04105	34
VAR00002	2.5882	.74336	34
VAR00003	2.5000	.74874	34
VAR00004	2.9412	.98292	34
VAR00005	2.7941	1.09488	34
VAR00006	2.5588	.78591	34
VAR00007	2.6176	.92162	34
VAR00008	2.7941	.88006	34
VAR00009	2.7353	.79043	34
VAR00010	2.8529	.82139	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00011	2.0882	.45177	34
VAR00012	2.0294	.71712	34
VAR00013	1.9118	.57036	34
VAR00014	1.8824	.68599	34
VAR00015	2.1471	.78363	34
VAR00016	2.8235	.83378	34
VAR00017	2.7647	.81868	34
VAR00018	2.7353	.70962	34
VAR00019	2.1176	.91336	34
VAR00020	3.0588	.88561	34

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum
Item Means	2.529	1.882	3.059	1.176	1.625
Item Variances	.676	.204	1.199	.995	5.873
Inter-Item Correlations	.060	-.470	.608	1.078	-1.293

Summary Item Statistics

	Variance	N of Items
Item Means	.132	20
Item Variances	.057	20
Inter-Item Correlations	.043	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50.5882	31.583	5.61987	20

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 V
AR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=LISTWISE.
```

Correlations

[Uji Valiaditas Untuk Angket Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6471	1.04105	34
VAR00002	2.5882	.74336	34
VAR00003	2.5000	.74874	34
VAR00004	2.9412	.98292	34
VAR00005	2.7941	1.09488	34
VAR00006	2.5588	.78591	34
VAR00007	2.6176	.92162	34
VAR00008	2.7941	.88006	34
VAR00009	2.7353	.79043	34
VAR00010	2.8529	.82139	34
VAR00011	2.0882	.45177	34
VAR00012	2.0294	.71712	34
VAR00013	1.9118	.57036	34
VAR00014	1.8824	.68599	34
VAR00015	2.1471	.78363	34
VAR00016	2.8235	.83378	34
VAR00017	2.7647	.81868	34
VAR00018	2.7353	.70962	34
VAR00019	2.1176	.91336	34
VAR00020	3.0588	.88561	34

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.998**	.997**	.997**	.997**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR00001	Pearson Correlation	.997**	.997**	.997**	.997**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	.997**	.995**	.996**	.995**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Pearson Correlation	.995**	.998**	.997**	.993**	.996**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00002	Pearson Correlation	.998**	1	.998**	.998**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00003	Pearson Correlation	.997**	.998**	1	.997**	.996**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00004	Pearson Correlation	.997**	.998**	.997**	1	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00005	Pearson Correlation	.997**	.997**	.996**	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35
VAR00006	Pearson Correlation	.997**	.998**	.997**	.997**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00007	Pearson Correlation	.997**	.997**	.997**	.997**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00008	Pearson Correlation	.997**	.998**	.998**	.998**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00009	Pearson Correlation	.997**	.997**	.998**	.997**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00010	Pearson Correlation	.998**	.998**	.998**	.997**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00011	Pearson Correlation	.997**	.998**	.998**	.997**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00012	Pearson Correlation	.995**	.996**	.997**	.995**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00013	Pearson Correlation	.996**	.998**	.998**	.996**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
VAR00014	Pearson Correlation	.995**	.997**	.997**	.995**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 V
AR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR0
0022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[Uji Validitas Untuk Angket Pengawas Sekolah Dasar]

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.302	.522	1.000**	.870
	Sig. (2-tailed)		.698	.478	.000	.130
	N	4	4	4	4	4
VAR00002	Pearson Correlation	-.302	1	-.577	-.302	-.577
	Sig. (2-tailed)	.698		.423	.698	.423
	N	4	4	4	4	4
VAR00003	Pearson Correlation	.522	-.577	1	.522	.333
	Sig. (2-tailed)	.478	.423		.478	.667
	N	4	4	4	4	4
VAR00004	Pearson Correlation	1.000**	-.302	.522	1	.870
	Sig. (2-tailed)	.000	.698	.478		.130
	N	4	4	4	4	4
VAR00005	Pearson Correlation	.870	-.577	.333	.870	1
	Sig. (2-tailed)	.130	.423	.667	.130	
	N	4	4	4	4	4
VAR00006	Pearson Correlation	.853	-.707	.816	.853	.816
	Sig. (2-tailed)	.147	.293	.184	.147	.184
	N	4	4	4	4	4
VAR00007	Pearson Correlation	.818	-.302	.870	.818	.522
	Sig. (2-tailed)	.182	.698	.130	.182	.478
	N	4	4	4	4	4
VAR00008	Pearson Correlation	.853	-.707	.816	.853	.816
	Sig. (2-tailed)	.147	.293	.184	.147	.184
	N	4	4	4	4	4
VAR00009	Pearson Correlation	.870	-.577	.333	.870	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.130	.423	.667	.130	.000
	N	4	4	4	4	4

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jadwal Pembinaan Dan Supervisi Pada Sekolah Binaan Pengawas Sekolah Dasar
Kecamatan Batukliang Utara Tahun 2009/2010 Oleh H. Minrim A.SH

No	Hari	Tanggal	Sekolah Tujuan	Jenis Pembinaan
1	Kamis	14 – 01 – 2010	SDN Teratak	Pembinaan umum
2	Senin	18 – 01 – 2010	SDN Jengguar	Pembinaan umum
3	Selasa	19 – 01 – 2010	SDN Pemasir	Pembinaan umum
4	Rabu	20 – 01 – 2010	SDN Lantan	Pembinaan umum
5	Kamis	21 – 01 – 2010	SDN Gubuk Makam	Pembinaan umum
6	Senin	25 – 01 – 2010	SDN Ketangga	Pembinaan umum
7	Selasa	26 – 01 – 2010	SDN Repok Monte	Pembinaan umum
8	Rabu	27 – 01 – 2010	SDN Dapur	Pembinaan umum
9	Senin	01 – 02 – 2010	SDN Teratak	Pembinaan kelas VI
10	Selasa	02 – 02 – 2010	SDN Jengguar	Pembinaan kelas VI
11	Rabu	03 – 02 – 2010	SDN Pemasir	Pembinaan kelas VI
12	Kamis	04 – 02 – 2010	SDN Lantan	Pembinaan kelas VI
13	Senin	08 – 02 – 2010	SDN Gubuk Makam	Pembinaan kelas VI
14	Selasa	09 – 02 – 2010	SDN Ketangga	Pembinaan kelas VI
15	Senin	15 – 02 – 2010	SDN Repok Monte	Pembinaan kelas VI
16	Rabu	17 – 02 – 2010	SDN Dapur	Pembinaan kelas VI
17	Senin	22 – 02 – 2010	SDN Teratak	Pembinaan kelas VI
18	Rabu	25 – 02 – 2010	SDN Jengguar	Pembinaan kelas VI
19	Senin	01 – 03 – 2010	SDN Pemasir	Pembinaan PBM
20	Rabu	03 – 03 – 2010	SDN Lantan	Pembinaan PBM
21	Selasa	09 – 03 – 2010	SDN Gubuk Makam	Pembinaan PBM
22	Senin	15 – 03 – 2010	SDN Ketangga	Pembinaan PBM
23	Kamis	18 – 03 – 2010	SDN Dapur	Pembinaan PBM
24	Senin	22 – 03 – 2010	SDN Teratak	Pembinaan PBM
25	Rabu	24 – 03 – 2010	SDN Repok Monte	Pembinaan PBM
26	Kamis	25 – 03 – 2010	SDN Jengguar	Pembinaan PBM
27	Senin	05 – 04 – 2010	SDN Lantan	Pembinaan PBM
28	Selasa	06 – 04 – 2010	SDN Gubuk Makam	Pembinaan PBM
29	Kamis	07 – 04 – 2010	SDN Pemasir	Pembinaan PBM
30	Senin	12 – 04 – 2010	SDN Gubuk Makam	Pembinaan PBM
31	Rabu	13 – 04 – 2010	SDN Dapur	Pembinaan PBM
32	Senin	19 – 04 – 2010	SDN Jengguar	Pembinaan PBM

Jadwal Pembinaan Dan Supervisi Pada Sekolah Binaan Pengawas Sekolah Dasar
Kecamatan Batukliang Utara Tahun 2009/2010 Oleh Husen, S. Pd

No	Hari	Tanggal	Sekolah Tujuan	Jenis Pembinaan
1	Kamis	14 – 01 – 2010	SDN Sekedek	Pembinaan umum
2	Senin	18 – 01 – 2010	SDN Gunung Borok	Pembinaan umum
3	Selasa	19 – 01 – 2010	SDN Setiling	Pembinaan umum
4	Rabu	20 – 01 – 2010	SDN Lingkok Lima	Pembinaan umum
5	Kamis	21 – 01 – 2010	SDN Kumbak	Pembinaan umum
6	Senin	25 – 01 – 2010	SDN Petikus	Pembinaan umum
7	Selasa	26 – 01 – 2010	SDN Mesoran	Pembinaan umum
8	Rabu	27 – 01 – 2010	SDN Seganteng	Pembinaan umum
9	Senin	01 – 02 – 2010	SDN Selak Aik	Pembinaan umum
10	Selasa	02 – 02 – 2010	SDN Selak Aik	Pembinaan kelas VI
11	Rabu	03 – 02 – 2010	SDN Seganteng	Pembinaan kelas VI
12	Kamis	04 – 02 – 2010	SDN Mesoran	Pembinaan kelas VI
13	Senin	08 – 02 – 2010	SDN Petikus	Pembinaan kelas VI
14	Selasa	09 – 02 – 2010	SDN Kumbak	Pembinaan kelas VI
15	Senin	15 – 02 – 2010	SDN Lingkok Lima	Pembinaan kelas VI
16	Rabu	17 – 02 – 2010	SDN Setiling	Pembinaan kelas VI
17	Senin	22 – 02 – 2010	SDN Gunung Borok	Pembinaan kelas VI
18	Rabu	25 – 02 – 2010	SDN Sekedek	Pembinaan kelas VI
19	Senin	01 – 03 – 2010	SDN Lingkok Lima	Pembinaan PBM
20	Rabu	03 – 03 – 2010	SDN Gunung Borok	Pembinaan PBM
21	Selasa	09 – 03 – 2010	SDN Sekedek	Pembinaan PBM
22	Senin	15 – 03 – 2010	SDN Setiling	Pembinaan PBM
23	Kamis	18 – 03 – 2010	SDN Kumbak	Pembinaan PBM
24	Senin	22 – 03 – 2010	SDN Petikus	Pembinaan PBM
25	Rabu	24 – 03 – 2010	SDN Mesoran	Pembinaan PBM
26	Kamis	25 – 03 – 2010	SDN Seganteng	Pembinaan PBM
27	Senin	05 – 04 – 2010	SDN Selak Aik	Pembinaan PBM
28	Selasa	06 – 04 – 2010	SDN Setiling	Pembinaan PBM
29	Kamis	07 – 04 – 2010	SDN Kumbak	Pembinaan PBM
30	Senin	12 – 04 – 2010	SDN Selak Aik	Pembinaan PBM
31	Rabu	13 – 04 – 2010	SDN mesoran	Pembinaan PBM
32	Senin	19 – 04 – 2010	SDN petikus	Pembinaan PBM

Jadwal Pembinaan Dan Supervisi Pada Sekolah Binaan Pengawas Sekolah Dasar
Kecamatan Batukliang Utara Tahun 2009/2010 Oleh H. Masnun, M. Pd

No	Hari	Tanggal	Sekolah Tujuan	Jenis Pembinaan
1	Kamis	14 – 01 – 2010	SDN Aik Berik	Pembinaan umum
2	Senin	18 – 01 – 2010	SDN Selewet	Pembinaan umum
3	Selasa	19 – 01 – 2010	SDN Reban Burung	Pembinaan umum
4	Rabu	20 – 01 – 2010	SDN Pemotoh Barat	Pembinaan umum
5	Kamis	21 – 01 – 2010	SDN Pemotoh Tengah	Pembinaan umum
6	Senin	25 – 01 – 2010	SDN Tambing Kekeq	Pembinaan umum
7	Selasa	26 – 01 – 2010	SDN Mas-Mas	Pembinaan umum
8	Rabu	27 – 01 – 2010	SDN Gelogor	Pembinaan umum
9	Senin	01 – 02 – 2010	SDN Rerantek	Pembinaan umum
10	Selasa	02 – 02 – 2010	SDN Rerantek	Pembinaan kelas VI
11	Rabu	03 – 02 – 2010	SDN Gelogor	Pembinaan kelas VI
12	Kamis	04 – 02 – 2010	SDN Mas-Mas	Pembinaan kelas VI
13	Senin	08 – 02 – 2010	SDN Tambing Kekeq	Pembinaan kelas VI
14	Selasa	09 – 02 – 2010	SDN Pemotoh Tengah	Pembinaan kelas VI
15	Senin	15 – 02 – 2010	SDN Pemotoh Barat	Pembinaan kelas VI
16	Rabu	17 – 02 – 2010	SDN Reban Burung	Pembinaan kelas VI
17	Senin	22 – 02 – 2010	SDN Slewet	Pembinaan kelas VI
18	Rabu	25 – 02 – 2010	SDN Aik Berik	Pembinaan kelas VI
19	Senin	01 – 03 – 2010	SDN Aik Brik	Pembinaan PBM
20	Rabu	03 – 03 – 2010	SDN Slewet	Pembinaan PBM
21	Selasa	09 – 03 – 2010	SDN Reban Burung	Pembinaan PBM
22	Senin	15 – 03 – 2010	SDN Pemotoh Barat	Pembinaan PBM
23	Kamis	18 – 03 – 2010	SDN Pemotoh Tengah	Pembinaan PBM
24	Senin	22 – 03 – 2010	SDN Tambing Kekeq	Pembinaan PBM
25	Rabu	24 – 03 – 2010	SDN Mas-mas	Pembinaan PBM
26	Kamis	25 – 03 – 2010	SDN Gelogor	Pembinaan PBM
27	Senin	05 – 04 – 2010	SDN Rerantek	Pembinaan PBM
28	Selasa	06 – 04 – 2010	SDN Mas-Mas	Pembinaan PBM
29	Kamis	07 – 04 – 2010	SDN Pemotoh Tengah	Pembinaan PBM
30	Senin	12 – 04 – 2010	SDN Pemotoh Barat	Pembinaan PBM
31	Rabu	13 – 04 – 2010	SDN Reban Burung	Pembinaan PBM
32	Senin	19 – 04 – 2010	SDN Slewet	Pembinaan PBM

Jadwal pembinaan dan supervisi pada sekolah binaan pengawas sekolah dasar kecamatan Batukliang Utara tahun 2009/2010 Oleh H. M. Basirah, S. Pd

No	Hari	Tanggal	Sekolah Tujuan	Jenis Pembinaan
1	Kamis	14 – 01 – 2010	SDN Ceking	Pembinaan umum
2	Senin	18 – 01 – 2010	SDN Tanak Beak	Pembinaan umum
3	Selasa	19 – 01 – 2010	SDN Tanak Bengan	Pembinaan umum
4	Rabu	20 – 01 – 2010	SDN Karang Sidemen	Pembinaan umum
5	Kamis	21 – 01 – 2010	SDN Persil	Pembinaan umum
6	Senin	25 – 01 – 2010	SDN Repok Sintung	Pembinaan umum
7	Selasa	26 – 01 – 2010	SDN Rangkep	Pembinaan umum
8	Rabu	27 – 01 – 2010	SDN Senurus	Pembinaan umum
9	Senin	01 – 02 – 2010	SDN Senurus	Pembinaan kelas VI
10	Selasa	02 – 02 – 2010	SDN Rangkep	Pembinaan kelas VI
11	Rabu	03 – 02 – 2010	SDN Repok Sintung	Pembinaan kelas VI
12	Kamis	04 – 02 – 2010	SDN Persil	Pembinaan kelas VI
13	Senin	08 – 02 – 2010	SDN Karang Sidemen	Pembinaan kelas VI
14	Selasa	09 – 02 – 2010	SDN Tanak Bengan	Pembinaan kelas VI
15	Senin	15 – 02 – 2010	SDN Tanak Beak	Pembinaan kelas VI
16	Rabu	17 – 02 – 2010	SDN Ceking	Pembinaan kelas VI
17	Senin	22 – 02 – 2010	SDN Tanak Beak	Pembinaan kelas VI
18	Rabu	25 – 02 – 2010	SDN Karang Sidemen	Pembinaan kelas VI
19	Senin	01 – 03 – 2010	SDN Persil	Pembinaan PBM
20	Rabu	03 – 03 – 2010	SDN Repok Sintung	Pembinaan PBM
21	Selasa	09 – 03 – 2010	SDN Rangkep	Pembinaan PBM
22	Senin	15 – 03 – 2010	SDN Senurus	Pembinaan PBM
23	Kamis	18 – 03 – 2010	SDN Tanak Bengan	Pembinaan PBM
24	Senin	22 – 03 – 2010	SDN Karang Sidemen	Pembinaan PBM
25	Rabu	24 – 03 – 2010	SDN Ceking	Pembinaan PBM
26	Kamis	25 – 03 – 2010	SDN Tanak Beak	Pembinaan PBM
27	Senin	05 – 04 – 2010	SDN Persil	Pembinaan PBM
28	Selasa	06 – 04 – 2010	SDN Repok Sintung	Pembinaan PBM
29	Kamis	07 – 04 – 2010	SDN Karang Sidemen	Pembinaan PBM
30	Senin	12 – 04 – 2010	SDN Tanak Bengan	Pembinaan PBM
31	Rabu	13 – 04 – 2010	SDN Rangkep	Pembinaan PBM
32	Senin	19 – 04 – 2010	SDN Senurus	Pembinaan PBM

Daftar Guru Golongan IV/a Di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten
Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat

No	Nama Guru	TMT	Instansi
1	Harun, Ama.	1-10-08	SDN Dapur
2	Marzuki jaher, SPdi	1-10-08	SDN Mesoran
3	H. Mas'ud, Ama.	1-10-98	SDN Teratak
4	Zainuddin, Ama.	1-04-08	SDN Teratak
5	Bathiah, Spd	1-04-07	SDN Aik Berik
6	Abd. Rasyid, Ama.	1-10-08	SDN Mas-Mas
7	Jumair, Ama.	1-10-07	SDN Lantan
8	H. khairuddin, Ama	1-04-07	SDN Tanak Bengan
9	H. mawardi, Ama	1-10-05	SDN Karang Sidemen
10	M. Johri, S Ag	1-04-06	SDN Karang Sidemen
11	H. Mansyur. Spd	1-04-08	SDN Selewat
12	Abd. Wahid, Spdi	1-04-06	SDN Pemotoh Barat
13	Badriah, Spdi	1-10-08	SDN Pemasir
14	H. Maksun Spdi	1-04-07	SDN Pemotoh Tengah
15	Ramli S, Ama	1-04-07	SDN Senurus
16	Sanusi, Ama	1-04-06	SDN Sekedek
17	Sapii, Spd	1-04-02	SDN Dapur
18	Darwi, Ama Pd	1-10-07	SDN Dapur
19	Baiq Miarti, Ama Pd	1-04-07	SDN Mesoran
20	Maharuddin	1-10-07	SDN Teratak
21	Agus mawar, Spd	1-04-09	SDN Teratak
22	Amat, Ama Pd	1-04-07	SDN Mas-Mas
23	Masturi, Ama Pd	1-04-05	SDN Mas-Mas
24	Ki Ahmad, Ama Pd	1-10-07	SDN Mas-Mas
25	Hj.Supriyati, Ama	1-10-09	SDN Lantan
26	Minahar, Ama Pd	1-04-09	SDN Lantan
27	Subrobo, Ama Pd	1-04-06	SDN Persil
28	Hilmiah, Ama	1-10-07	SDN Tanak Bengan
29	Muhalil, Ama pd	1-10-07	SDN Setiling
30	Sulistyaningsing, Spd	1-04-04	SDN Karang Sidemen
31	V. Supabdi, Ama	1-10-03	SDN Slewat
32	Asmaun, Spd	1-01-08	SDN Gelogor
33	Imrah H. pati	1-10-04	SDN Gubuk Makem
34	Supena, Ama	1-04-08	SDN Reban Burung
35	Sahdi, Ama	1-10-07	SDN Senurus
36	H. Suhaimi Said, Ama	1-10-07	SDN Sekedek
37	H. Nurdah, Spd	1-10-09	SDN Pemasir
38	H. Sahabuddin, Spdi	1-10-04	SDN Dapur
39	Drs. H.Barzah	1-04-07	SDN Tanak Beak
40	Muhammad pardi, Spdi	1-04-07	SDN Mesoran
41	H. Syahrur, Ama pd	1-10-08	SDN Teratak

42	H. lalu Nurul hakiki	1-04-04	SDN Jengguar
43	Suwarsono, Spd	1-04-03	SDN Aik Berik
44	Suwarjama Ama Pd	1-10-00	SDN Mas-Mas
45	Rapiin, Spd	1-04-05	SDN Lantan
46	Sabarruddin	1-04-03	SDN Kumbak
47	Mahmud Arsyad, Ama Pd	1-10-07	SDN Setiling
48	Endang S, Ama Pd	1-10-03	SDN Ketangga
49	Muhhammad Arsyad Spd	1-10-01	SDN Karang Sidemen
50	Burhanuddin	1-10-08	SDN Persil
51	H. Sudirman M, Spd	1-04-04	SDN Gelogor
52	Samad, Spd	1-04-04	SDN Pemotoh Barat
53	Agus mawar	1-04-06	SDN Pemasir
54	Zaenuddin, Ama Pd	1-04-06	SDN Pemotoh Tengah
55	H.L.Aria Dermawan, Ama	1-10-08	SDN Gubuk Makam
56	Sudirman, Spd	1-03-05	SDN Reban Burung
57	H. Liyasanah, BA	1-10-08	SDN Repok Sintung
58	H. Yamin karim, Spd	1-04-07	SDN Senurus
59	H. Ashar, Ama Pd	1-10-09	SDN Sekedek
60	H. Bakri, SH	1-04-07	SDN Selak Aik
61	L.Alhukum, Ama Pd	1-10-00	SDN Seganteng
62	Yamin HM, Spd	1-04-04	SDN Petikus
63	Budi Satriawan	1-10-07	SDN Ceking
64	Nashur, S.Sos	1-04-09	SDN Rangkep
65	Hajar, Spd	1-10-08	SDN Repok Monte
66	M. Arif, Spdi	1-10-09	SDN Gunung Borok

HALAMAN PENGESAHAN

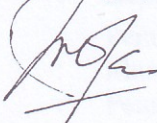
Proposal skripsi yang berjudul “Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) Se-Kecamatan Batukeliang Utara Kab. Lombok Tengah Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan” yang di susun oleh

Nama : Baiq Raodah
NIM : 06101241011
Jurusan/ Program Studi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Yogyakarta, 23 Maret 2010

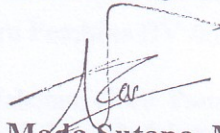
Mengesahkan,

Pembimbing I,



M.M. Wahyuningrum, M.M.
NIP. 19571021 198403 2 001

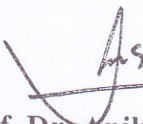
Pembimbing II,



Mada Sutapa, M.Si
NIP. 197310081998021001

Mengetahui,

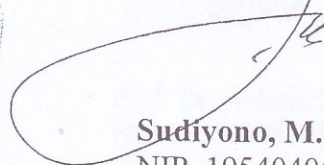
Pembantu Dekan 1,



Prof. Dr. Anik Ghufon
NIP. 19621111 198803 1 001



Ketua Jurusan
Administrasi Pendidikan,



Sudyono, M.Si.
NIP. 19540406 198303 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 3368/H.34.11./PL/2010
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Badan Kesbanglinmas Propinsi DIY
Jl. Jendral Sudirman No.5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Baiq Raodah
NIM : 06101241011
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ AP
Alamat : Jorong Daya RT / RW 05 Desa Wanasaba. Kec. Wanasaba Kab.Lombok Timur NTB

Sehubungan dengan hal itu, perkenalkanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Kecamatan Batukeliang utara Kab. Lombok Tengah
Subyek : Kepala Sekolah Dasar dan Pengawas se-Kecamatan Batukeliang Utara
Obyek : Pembinaan guru sekolah dasar jabatan guru Pembina (IV /a)
Waktu : Maret – Mei 2010
Judul : Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV /a) se-Kecamatan Batukeliang Utara Kab. Lombok Tengah dalam pembuatan karya tulis ilmiah bidang pendidikan

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2010

Dekan,

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
NIP 195502051981031004

Tembusan Yth :

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kasubbag Pendidikan FIP
5. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

Nomor : 070/180
Hal : Ijin Penelitian

27 Maret 2010

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi NTB
Cq Ka. Bakesbanglimas
Di -

MATARAM

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 3368/H34.11/PL/2010

Tanggal : 26 Maret 2010

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : BAIQ RAODAH
NIM/NIP : 06101241011
Alamat : Kampus Karang Malang Yogyakarta
Judul Penelitian : PEMBINAAN GURU SEKOLAH DASAR (SD) JABATAN GURU PEMBINA (IV/A) SE KECAMATAN BATUKELIANG UTARA KAB. LOMBOK TENGAH DALAM PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN
Lokasi : Kecamatan Batukeliant Utara Kab. Lombok Tengah NTB
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal, 27 Maret s/d 27 Juni 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

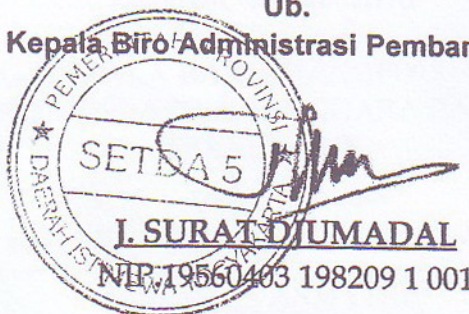
Demudian harap menjadikan maklum

mbusan disampaikan Kepada Yth.

Gubernur Prov. DIY (Sebagai laporan);
Dekan FIP UNY
Yang Bersangkutan

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



I. SURAT DJUMADAL

NIP. 19560403 198209 1 001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM

Jln. Pendidikan No. 2 Telepon (0370) 631215
MATARAM

Kode Pos : 83125

REKOMENDASI

Nomor : 070/00 /R/4/2010

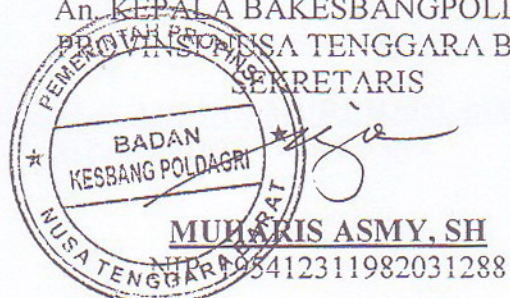
1. Dasar : Berdasarkan Surat dari Sekretaris Daerah Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/18, Tanggal 27 Maret 2010
Perihal : Ijin Penelitian
2. Setelah mempelajari rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat memberikan Rekomendasi/Ijin Penelitian kepada :

Nama : Baiq Raodah
Pekerjaan : Mahasiswi
Bidang/Judul : “ Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) se Kecamatan Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan ”.
Lokasi : Kecamatan Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : 3 (tiga) bulan dari tanggal 27 Maret s/d 27 Juni 2010
3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang di tunjuk
 - b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/Ijin dan menghentikan segala kegiatannya.
 - c. Mentaati sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka perpanjang Rekomendasi/Ijin agar di ajukan kepada Instansi pemohon.
 - e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat, melalui Kepala Bakeshangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi/Ijin ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 5 April 2010

An. KEPALA BAKESBANGPOLDAGRI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
SEKRETARIS



MUHAMMAD ASMY, SH
NIP. 195412311982031288

embusan, disampaikan kepada Yth.

- Kapolda NTB di Mataram
- Kepala BLHP Prov. NTB di Mataram
- Bupati Lombok Tengah Cq. Keshangpol dan Linmas Kab. Lombok Tengah di Praya
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

Jln. K.H. Agus Salim No. 01 Praya Tlpn 654123

REKOMENDASI

No : 070/40/KESBANGPOL

Berdasarkan Surat dari Sekretaris Daerah Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/18, tanggal 27 Maret 2010 perihal Izin Penelitian/Survey, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

N a m a : BAIQ RAODAH
Pekerjaan : Mahasiswai
Melakukan Kegiatan : " Pembinaan Guru Sekolah Dasar (SD) Jabatan Guru Pembina (IV/a) se Kecamatan Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah Dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan."
Lokasi : Kabupaten Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 3 (tiga) bulan (27 Maret s/d 27 Juni 2010

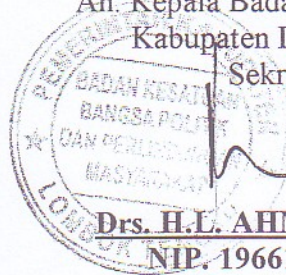
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setibanya Petugas ditempat lokasi harus melaporkan diri kepada pejabat yang berwenang
2. Petugas harus bekerja secara objektif, tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian yang dimaksud.
3. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Lombok Tengah Cq. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Lombok Tengah.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut apabila tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Praya, 6 April 2010

An. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kabupaten Lombok Tengah
Sekretaris,



Drs. H.L. AHMAD MURDHANI, MM
NIP. 19661028 198608 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Bupati Lombok Tengah di Praya
2. Kepala Bappeda Kab.Loteng di Praya
3. Camat Batukliang Utara di Teratak
4. Kepala Desa Teratak di Teratak
5. Yang bersangkutan